PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HUBUNGAN ANTARA GOAL ORIENTATION DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh:

Putu Ratih Larasati

079114062

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2012

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA *GOAL ORIENTATION* DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA

Disusun Oleh :

Putu Ratih Larasati

NIM : 079114062

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing

Tanggal 30 Agustus 2012

Titik Kristiyani, M.Psi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA *GOAL ORIENTATION* DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA

Dipersiapkan dan ditulis oleh

Putu Ratih Larasati

NIM : 079114062

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal 15 Agustus 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap	Tanda Tangan
Titik Kristiyani, M.Psi.	.....
Ratri Sunar A., M.Si.	.....
MM. Nimas Eki Suprawati, M.Si.,Psi	.....

Yogyakarta, 30 Agustus 2012

Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Dekan,

(Dr. Ch. Siwi Handayani, S.Psi.,M.Si.)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tuhan membuat segala sesuatu indah pada waktunya

(Pengkhotbah 3:11a)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Karya ini kupersembahkan untuk:

- Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberikan mujizat, kemampuan, kekuatan, selalu mendampingiku, dan selalu memberikan yang terbaik untukku.
- Papaku tercinta Bapak (†)Andreas Gandung Sugiarto dan mamaku ibu Putu Rusmini yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam bentuk apapun.
- My Love, Sadar Budi Prasetyo yang selalu memberikan cinta kasih, semangat, dan dukungan setiap hari, setiap waktu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 30 Agustus 2012

Penulis

Putu Ratih Larasati

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HUBUNGAN ANTARA *GOAL ORIENTATION* DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA

Putu Ratih Larasati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) hubungan antara *mastery goal orientation* dengan prestasi belajar siswa SMA, 2) hubungan antara *performance goal orientation* dengan prestasi belajar siswa SMA. Hipotesis dari penelitian ini adalah 1) ada hubungan yang positif antara *mastery goal orientation* dengan prestasi belajar siswa SMA, 2) ada hubungan yang positif antara *performance goal orientation* dengan prestasi belajar siswa SMA. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA kelas XI SMA 8 Yogyakarta yang berjumlah 88 siswa. Pengambilan data *goal orientation* dilakukan dengan menggunakan skala *goal orientation*. Sedangkan pengambilan data prestasi belajar dengan menggunakan nilai raport siswa yang diperoleh dari bagian administrasi SMA 8 Yogyakarta. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Momen Pearson*. Hasil analisis menunjukkan 1) korelasi antara *mastery goal orientation* dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,738 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p<0,01$) yang berarti terdapat hubungan yang positif antara *mastery goal orientation* dengan prestasi belajar siswa. 2) korelasi antara *performance goal orientation* dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,589 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p<0,01$) yang berarti terdapat hubungan yang positif antara *performance goal orientation* dengan prestasi belajar siswa. 3) *goal orientation* yang memberikan sumbangan terbesar dalam pencapaian prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 54,5% untuk *mastery goal orientation* dan 34,7 % untuk *performance goal orientation*.

Kata kunci : *goal orientation*, prestasi belajar, siswa SMA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

THE RELATION BETWEEN THE GOAL ORIENTATION AND THE LEARNING ACHIEVEMENT OF SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

Putu Ratih Larasati

ABSTRACT

The objectives of the research are to find out 1) the relation between mastery goal orientation and learning achievement of senior high school students, 2) the relation between performance goal orientation and learning achievement of senior high school students. The hypothesis of the research shows that 1) there is a positive relation between the mastery goal orientation and the learning achievement of senior high school students, 2) there is a positive relation between the performance goal orientation and the learning achievement of senior high school students. The subject of the research is 88 senior high school students which come from SMA 8 Yogyakarta. The goal orientation data was taken from the goal orientation scale, while the learning achievement data was taken from the student's report card, which was taken from administration of SMA 8 Yogyakarta. The analysis of the data is done by applying the correlation technique called Product Momen Pearson. The result of the analysis shows that 1) the correlation between mastery goal orientation and the learning achievement reaches 0.738 with significance standard 0.000 ($p<0.01$). It means that there is a positive relation between the mastery goal orientation and the learning achievement. 2) The correlation between performance goal orientation and the learning achievement reaches 0.589 with significance standard 0.000 ($p<0.01$). It means that there is a positive relation between the performance goal orientation and the learning achievement. 3) The fact that the determinant coefficient percentage of mastery goal orientation is 54.5% and performance goal orientation is 34.7.

Key word : Goal orientation, learning achievement, senior high school students

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertandatangan di bawah ini, saya Mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Putu Ratih Larasati

NIM : 079114062

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan Kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Antara *Goal Orientation* dan Prestasi Belajar Siswa SMA.

Dengan demikian saya memberikan Kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun meminta royalty kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 30 Agustus 2012

Yang menyatakan,

(Putu Ratih Larasati)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberkati dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa proses ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis dengan penuh ketulusan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada orang-orang yang telah berperan banyak dalam proses penyelesaian skripsi maupun dalam kehidupan penulis:

1. Ibu Dr. Christina Siwi Handayani selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan fasilitas dan berbagai kemudahan dalam proses kegiatan akademik dan penyelesaian skripsi.
2. Ibu Titik Kristiyani, M.Psi. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, waktu, dan dengan sabar membimbing penulis selama proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu MM. Nimas Eki S., M.Si., Psi selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan, dukungan, masukan dan arahan kepada penulis baik dalam kegiatan akademik, maupun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Ratri Sunar A., M.Si. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan dukungan dan masukan bagi penulis.
5. Seluruh Bapak / Ibu Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan mengenai dunia psikologi beserta karyawan Fakultas Psikologi (Mas Gandung, Mas Muji, Mas Doni, Ibu Nanik, dll)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang membantu penulis dalam kegiatan akademik maupun dalam penyelesaian skripsi.

6. Bapak Andreas Gandung Sugiarto dan Ibu Putu Rusmini yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Sadar Budi Prasetyo yang selalu memberikan semangat, cinta kasih, dukungan, dan doa sehingga penulis dapat terus berjuang dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak TMA Kristanto yang sudah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi, terimakasih atas bantuan dan waktu sudah diberikan kepada penulis.
9. Nadya, Hellen, Cangang, Putu, si mak Silvy, Heni dan teman-teman satu bimbingan skripsi yang selalu memberikan dorongan, semangat, mendukungku dan membantuku disaat aku membutuhkan bantuan. Terimakasih atas saran, dan mau menjadi tempat aku berbagi suka duka, mau nemenin dan nganterin muter-muter cari surat ijin, dll. Terimakasih teman-teman.
10. Temen-temen angkatan 2007 yang berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi, terimakasih karena sudah saling memberikan semangat dan dukungan.
11. Ibu Wahyuni Sinta, ibu Fitri terimakasih atas bantuannya dalam proses pencarian ijin penelitian dan terimakasih atas dukungannya selama penulis melakukan pengambilan data.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12. Segenap karyawan SMA 8 Yogyakarta yang bersedia memberikan dukungan dan kesempatan untuk penulis melakukan penelitian.
13. Segenap siswa SMA 8 Yogyakarta yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi subjek dalam penelitian ini. Terimakasih banyak atas kerjasama dan bantuannya.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungannya, terimakasih semuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membaca dan bagi ilmu pengetahuan.

Penulis

Putu Ratih Larasati

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA vi

ABSTRAK vii

ABSTRACT viii

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. LATAR BELAKANG MASALAH 1

B. RUMUSAN MASALAH 12

C. TUJUAN PENELITIAN 12

D. MANFAAT PENELITIAN 13

BAB II LANDASAN TEORI 14

A. PRESTASI BELAJAR 14

1. Definisi Prestasi Belajar 14

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pengukuran Prestasi Belajar 14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 15
B. *GOAL ORIENTATION* 20
1. Definisi *Goal Orientation* 21
2. Jenis *Goal Orientation* 22
C. REMAJA 27
1. Definisi Remaja 27
2. Penggolongan Remaja 27
3. Tahap Perkembangan Remaja 28
D. HUBUNGAN ANTARA *GOAL ORIENTATION* DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA 33
E. HIPOTESIS 42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 43
A. JENIS PENELITIAN 43
B. VARIABLE PENELITIAN 43
C. DEFINISI OPERASIONAL 43
1. *Goal Orientation* 43
2. Prestasi Belajar 44
D. SUBJEK PENELITIAN 45
E. METODE DAN ALAT PENGUMPULAN DATA 45
1. Skala 45
2. Dokumen 48
F. VALIDITAS DAN RELIABILITAS 48

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Validitas 48
2. Reliabilitas 49
G. UJI COBA ALAT UKUR 50
H. METODE ANALISIS DATA 52
1. Uji Asumsi Data Penelitian 52
2. Uji Hipotesis Penelitian 53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54
A. PELAKSANAAN PENELITIAN 54
B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN 56
1. Deskripsi Subjek Penelitian 56
2. Deskripsi Data Penelitian 57
C. HASIL PENELITIAN 57
1. Uji Asumsi Penelitian 57
2. Pengujian Hipotesis 59
D. PEMBAHASAN 62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 68
A. KESIMPULAN 68
B. KETERBATASAN PENELITIAN 69
C. SARAN 69
DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN 73

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Blue Print Skala Sebelum Uji Coba 46

Tabel 2. Reliabilitas *Mastery Goal Orientation* 49

Tabel 3. Reliabilitas *Performance Goal Orientation*..... 50

Tabel 4. Blue Print Skala Setelah Uji Coba Beserta Distribusi Item..... 51

Tabel 5. Data Subjek Penelitian 57

Tabel 6. Deskripsi Data Penelitian 57

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas..... 58

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas 59

Tabel 9. Korelasi *Mastery Goal Orientation* dan Prestasi Belajar 60

Tabel 10. Korelasi *Performance Goal Orientation* dan Prestasi Belajar..... 61

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A 73

LAMPIRAN B..... 94

LAMPIRAN C 106

LAMPIRAN D 116

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kerja atau kuliah ya? Kalau kuliah, kuliah di mana ya? Kalau kerja, kerja apa dan di mana ya? Pertanyaan-pertanyaan tersebut sering muncul dalam pembicaraan siswa terutama siswa SMA. Beberapa siswa SMA kelas 3 sudah banyak yang mengetahui tujuan mereka setelah lulus SMA. Namun ada juga yang ternyata masih bingung menentukan pilihan bagi hidup mereka sendiri.

Dalam suatu kesempatan peneliti mengikuti pembicaraan beberapa siswa SMA, ada yang sudah memiliki tujuan pasti setelah mereka lulus namun ternyata ada juga yang masih belum pasti akan tujuan mereka kelak. Bagi beberapa siswa yang sudah pasti akan melanjutkan kuliah di universitas yang mereka harapkan, mereka menunjukkan perilaku yang mengarahkan pada pencapain tujuan mereka. Salah satunya adalah mereka akan lebih mengutamakan belajar daripada berkumpul dengan teman-temannya. Sedangkan bagi siswa yang belum memiliki tujuan akan melanjutkan kuliah atau bekerja, mereka hanya akan lebih fokus untuk mencapai batas maksimal kelulusan. Mereka mengatakan bahwa yang penting lulus dulu, setelah lulus barulah mereka memutuskan tujuan mereka.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setiap orang pasti memiliki keinginan untuk dapat memenuhi keinginan pribadinya. Hal tersebut juga dialami oleh para siswa salah satunya adalah siswa SMA. Untuk dapat mencapai keinginan pribadinya tersebut, seseorang atau siswa akan mencari cara untuk dapat mewujudkannya. Salah satu tujuan dalam belajar yang hendak dicapai siswa adalah memiliki prestasi yang baik. Prestasi belajar merupakan hasil pembelajaran para siswa (Syah, 2002). Menurut Jenkins dan Unwin (dalam Uno, 2008), hasil akhir dari belajar (*learning outcomes*) adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil kegiatan belajarnya.

Prestasi belajar saat ini merupakan salah satu hal yang penting bagi seorang siswa. Henderson&Dweck, 1990 (dalam Santrock, 2003) mengemukakan bahwa remaja adalah masa yang penting dalam hal prestasi. Santrock (2003) menyatakan bahwa prestasi belajar menjadi hal yang penting karena pada masa ini remaja mulai menyadari bahwa saat ini mereka mulai menghadapi dunia yang sesungguhnya. Pada masa ini mereka mulai melihat kesuksesan atau kegagalan saat ini untuk meramalkan kesuksesan di masa depan.

Prestasi belajar diperlukan seseorang untuk dapat melaksanakan tugas perkembangannya seperti mengambil keputusan, mencapai kemandirian, dll (Santrock, 2003). Prestasi belajar juga penting bagi remaja untuk meningkatkan rasa percaya dirinya. Dalam hal ini siswa merasa bahwa dirinya dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sesuatu yang positif (Santrock, 2003). Selain itu, prestasi belajar bagi siswa SMA menjadi penting ketika siswa dituntut untuk bertanggung jawab dalam mengambil keputusan apakah yang akan dilakukan setelah lulus dari SMA, yaitu apakah akan melanjutkan studinya ke universitas atau mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.

Menurut Yusuf (2009), masa usia sekolah menengah bertepatan dengan masa remaja. Berdasarkan pembagian usia yang dilakukan oleh Konopka (dalam Yusuf, 2000), siswa SMA berada pada masa remaja madya yaitu berkisar pada usia 15-18 tahun. Dengan demikian, siswa SMA berada pada tahap identitas versus kekacauan identitas (Santrock, 2003). Pada masa tersebut remaja dihadapkan dengan banyak peran baru dan status dewasa yang menyangkut pekerjaan dan asmara.

Remaja menurut teori kognitif Piaget (dalam Santrock, 2003), berada pada tahap operasional formal, yaitu remaja bernalar secara lebih abstrak dan logis. Dalam hal ini pikiran remaja menjadi lebih idealistik. Remaja akan mengambil suatu pilihan dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang, memperkirakan konsekuensi dari keputusannya tersebut dan mempertimbangkan kredibilitas sumber. Dalam hal ini siswa SMA akan mulai mencari informasi mengenai universitas yang terbaik sesuai dengan pilihan jurusan yang diinginkan. Sedangkan bagi siswa yang ingin bekerja setelah lulus, akan mulai mencari informasi mengenai pekerjaan yang tepat. Siswa yang sudah menentukan tujuan akan berjuang untuk dapat mencapai tujuannya tersebut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagi siswa yang memiliki cita-cita untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu melanjutkan ke perguruan tinggi atau ke universitas, prestasi belajar sangat diperlukan. Dengan prestasi yang dimiliki siswa tersebut, maka akan besar peluang yang dimiliki siswa tersebut untuk mencari universitas yang sesuai dengan pilihannya. Prestasi belajar juga diperlukan ketika siswa tersebut mendaftar di universitas dan harus mengikuti seleksi masuk baik melalui jalur tes maupun jalur prestasi. Sedangkan bagi siswa yang ingin mencari pekerjaan setelah lulus SMA, prestasi belajarnya akan berguna dalam mencari pekerjaan yang lebih baik. Ketika siswa tersebut memiliki prestasi yang baik dalam akademiknya, maka pihak penyeleksi akan mempertimbangkan lagi mengenai posisi yang tepat untuk lulusan SMA yang berprestasi.

Untuk dapat mengetahui prestasi akademik siswa, umumnya dilihat dari hasil akhir belajar siswa seperti nilai raport dan UAN. Selama proses belajar mengajar di sekolah siswa berusaha keras untuk dapat mencapai batas minimal kelulusan agar dapat lulus atau dapat naik kelas. Tekanan-tekanan yang berkaitan dengan kegiatan akademis seperti tuntutan kelulusan dengan standar tertentu menuntut siswa untuk dapat lebih bertanggung jawab (Santrock, 2003). Selain itu juga dapat membantu siswa itu sendiri dalam mencapai tujuannya.

Pencapaian prestasi belajar di sekolah merupakan salah satu bentuk tanggung jawab siswa atas tugasnya sebagai pelajar. Setelah siswa memiliki prestasi belajar yang baik, maka akan membantu diri siswa itu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sendiri untuk mencapai tujuannya. Seseorang yang sudah memiliki suatu tujuan, pasti akan berusaha untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Demikian pula halnya dengan seorang siswa yang sudah memiliki tujuan setelah lulus dari SMA, maka akan besar tenaga dan pikiran yang dikeluarkan untuk berprestasi demi tercapainya tujuan tersebut.

Pencapaian prestasi belajar tidak lepas dari proses belajar mengajar. Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar baik yang internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi siswa dalam belajar adalah motivasi (Syah, 2003). Untuk dapat mencapai tujuan, diperlukan motivasi yang tinggi dalam diri seseorang atau siswa. Santrock (2009) mengemukakan bahwa siswa yang termotivasi secara intrinsik berprestasi akademis jauh lebih baik dibandingkan yang termotivasi secara ekstrinsik. Akan tetapi Harter (1996) menunjukkan adanya penurunan motivasi intrinsik dan terjadi peningkatan motivasi ektrinsik yang terjadi pada sekolah menengah atas (dalam Santrock, 2009).

Menurut Woolfolk (2009), motivasi adalah keadaan internal yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Ketika dalam diri siswa telah terdapat motivasi yang membangkitkan untuk mencapai tujuan atau *goal* salah satunya contohnya adalah untuk berprestasi, maka akan terdapat dorongan dari dalam diri yang kemudian mengarahkan perilaku siswa tersebut menuju tujuan atau *goal* yang hendak dicapai.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Locke&Latham (dalam Woolfolk,2009), *goal* (sasaran atau tujuan) adalah hasil atau pencapaian yang pemenuhannya diperjuangkan oleh seseorang. Woolfolk (2009) mengemukakan bahwa tujuan adalah target atau sasaran yang spesifik. Dengan demikian, orientasi tujuan (*goal orientation*) adalah pola kepercayaan tentang tujuan-tujuan yang mengarah pada prestasi di sekolah.

Orientasi tujuan atau *goal orientation* termasuk alasan kita mengejar tujuan dan standar yang kita gunakan untuk mengevaluasi kemajuan ke arah tujuan itu. Orientasi tujuan juga berlaku dalam dunia pendidikan. Ketika seorang siswa memiliki suatu tujuan seperti ingin kuliah di universitas yang bagus, maka siswa tersebut akan berusaha untuk menguasai materi pelajaran dan kemudian mencapai hasil belajar yang maksimal, sehingga dapat diterima di universitas yang diharapkan. Hamalik (2009) mengungkapkan bahwa tujuan memberikan arah bagi perilaku, sekaligus memberi motivasi untuk bekerja pada saat itu. Individu yang berprestasi akademis tinggi tampaknya ditandai oleh sikap-sikap yang lebih optimis dan pemusatan perhatiannya lebih tinggi terhadap tujuan-tujuan masa mendatang.

Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan antara *goal orientation* dengan prestasi belajar siswa SMA. Hal tersebut dikarenakan *goal orientation* merupakan bagian dari motivasi intrinsik dimana motivasi intrinsik pada siswa SMA mengalami penurunan. Oleh sebab itu, penting untuk melihat masalah ini secara lebih mendalam. Selain itu *goal*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

orientation merupakan hal yang dapat dilatihkan dibanding faktor-faktor belajar lainnya. Seseorang masih dapat diberi dukungan untuk memiliki motivasi yang positif dalam dirinya demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Goal orientation terbagi menjadi dua bagian, yaitu *mastery goal orientation* dan *performance goal orientation.* Woolfolk (2009) menyatakan *mastery goal orientation* adalah intensi pribadi untuk meningkatkan kemampuan dan belajar, tidak peduli bila kinerjanya harus menjadi korban. *Performance goal orientation* adalah intensi pribadi untuk tampak kompeten atau berkinerja baik di mata orang lain (Woolfolk, 2009).

Menurut Locke dan Latham, 2002 (dalam Woolfolk, 2009) tujuan/*goal* dapat mengarahkan perhatian ke tugas yang ada dan menghindari distraksi; dapat memberikan energy pada usaha, semakin menantang tujuannya, maka semakin besar pula usahanya; meningkatkan persistensi, ketika sudah memiliki tujuan yang jelas, kecil kemungkinannya untuk menyerah sampai kita meraih tujuan itu; mendukung perkembangan pengetahuan dan strategi baru bila strategi lama tidak berhasil. Selain itu, *mastery goal orientation* dan *performance goal orientation* menunjukkan karakteristik yang mengarahkan pada perilaku untuk berprestasi.

Mastery goal orientation tampaknya dapat memberikan dorongan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan dan keahliannya dengan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mendalami materi. Sedangkan untuk *performance goal orientation* tampaknya dapat memberikan tambahan dorongan bagi siswa dalam mencapai prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk hasil akhir belajarnya di sekolah. Covington & Mueller,2001; McClelland, 1985 (dalam Woolfolk 2009) mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki kecenderungan berorientasi *mastery* cenderung memberi nilai tinggi pada prestasi dan melihat bahwa kemampuan dapat ditingkatkan, sehingga mereka memfokuskan pada *mastery goal orientation* untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan.

Ames (1992) mengemukakan bahwa *mastery goal orientation* dan *performance goal orientation* menunjukkan perbedaan konsepsi mengenai kesuksesan dan perbedaan alasan untuk melakukan pendekatan dan terlibat dalam perlikau berprestasi, dan melibatkan perbedaan jalan dalam berpikir mengenai pengaturan diri sendiri, tugas individu, dan hasil akhir dari tugas.

Dalam beberapa penelitian, ditemukan beberapa kontradiksi mengenai *mastery goal orientation* dan *performance goal orientation.* Beberapa penelitian ada yang menganggap *performance goal orientation* memiliki pengaruh yang buruk dalam diri siswa. Bouffard, dkk (1998) menemukan bahwa siswa yang memiliki kecenderungan *performance goal orientation* menunjukkan suatu gambaran dari penurunan ketekunan dalam suatu usaha. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Handrimurtjahyo dan Ariani (2007) mengungkapkan bahwa *mastery goal*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

orientation berhubungan positif dengan kinerja, sehingga mempengaruhi kinerja. Sementara itu, *performance goal orientation* berhubungan negatif dengan kinerja.

Meskipun beberapa peniliti mengungkapkan bahwa *performance goal orientation* memiliki hubungan yang negatif dengan kinerja siswa, namun ada juga yang mengungkapkan bahwa *performance goal orientation* dapat memiliki hubungan yang baik bagi proses belajar siswa.

Midgley dkk menjelaskan bahwa *performance goal orientation* sesungguhnya tidak selalu bersifat buruk bagi pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *mastery goal orientation* maupun *performance goal orientation* berhubungan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif dan efikasi diri yang tinggi (dalam Woolfolk, 2009). Woolfolk (2009) mengemukakan bahwa hal tersebut memiliki sifat yang sama seperti motivasi intrinsik dan ekstrinsik, yaitu ada kemungkinan bahwa siswa dapat, dan sering kali mengejar *mastery goal orientation* dan *performance goal orientation* sekaligus.

Arias (2004) mengungkapkan bahwa *performance goal orientation* tidak selamanya bersifat buruk. *Performance goal orientation* mungkin berhubungan dengan performansi yang baik jika berjalan bersama dengan *mastery goal orientation.* Stelle-Johnson et all (2000) juga menunjukkan bahwa *mastery goal orientation* lebih bermanfaat pada penggabungan keahlian pada tugas yang kompleks, sedangkan *performance goal*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

orientation lebih bermanfaat bagi tugas yang sederhana ketika tambahan sumber daya rendah.

Stelle-Johnson et all (2000) menyatakan bahwa *performance goal orientation* mengarahkan individu untuk melatih strategi pembelajaran, sedangkan untuk *mastery goal orientation* mengarahkan individu untuk mengembangkan dan membuat bagan yang lebih rinci lagi untuk membentuk segmen tugas yang lebih besar.

Mastery goal orientation disebut juga dengan task *goal* dan learning *goal*s. Siswa yang menetapkan *mastery goal* cenderung mencari tantangan dan tetap bertahan saat menghadapi kesulitan (Woolfolk,2009). Siswa yang berorientasi pada *mastery goal orientation* percaya bahwa kemampuan mereka dapat diubah dan ditingkatkan (Santrock,2009). Wolters, Yu, & Pintrich, 1984 (dalam Woolfolk, 2009) mengemukakan, siswa dengan *performace goals*, *ability goal*s, atau *ego goals* ingin mendemonstrasikan kemampuannya kepada orang lain. Mereka mungkin terfokus untuk mendapatkan skor tes dan nilai yang baik, atau lebih peduli untuk menang dan mengalahkan siswa-siswa lain.

Suatu penelitian yang dilakukan oleh Simanungkalit (2005) menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara orientasi tujuan belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa angkatan 2001-2003 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Penelitian tersebut menggunakan subjek penelitian mahasiswa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus *goal orientation* dan subjek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan Simanungkalit (2005) lebih menekankan *mastery goal orientation* dalam *goal orientation*, sedangkan untuk *performance goal orientation* tidak terlalu banyak dibahas. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat hubungan *mastery goal orientation* dan *performance goal orientation* dan prestasi belajar.

Perbedaan kedua terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian Simanungkalit (2005) subjek penelitiannya adalah mahasiswa. Sedangkan pada penelitian ini, subjek penelitiannya adalah siswa SMA. Seperti yang sudah diketahui, siswa SMA berada pada tahap remaja madya. Pada tahap ini remaja berada pada tahap peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa ini remaja sedang dalam masa-masa penuh gejolak, banyak pilihan-pilihan baru yang harus diambil oleh siswa.

Dalam masa remaja ada tanggung jawab baru yang harus dilakukan sebagai seorang remaja. Remaja masih belajar dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan keinginan diri sendiri. Tampaknya *goal orientation* dapat memberikan dorongan bagi siswa dalam mencapi tugas dan tanggung jawab siswa sebagai seorang pelajar yaitu prestasi belajar. Dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh Rebecca (2005), diketahui bahwa siswa yang mengadopsi *mastery goal orientation* akan menunjukkan tingkatan yang tinggi dalam prestasi akademis dibandingkan dengan siswa yang mengadopsi *performance goal orientation*.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Meskipun sudah banyak penelitian mengenai *goal orientation*, penenliti tetap ingin melakukan penenlitian ini kembali. Alasan lain peneliti ingin melakukan penelitian ini kembali adalah peneliti ingin membuktikan bahwa *mastery goal orientation* dan *performance goal orientation* memiliki hubungan yang positif dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui hubungan *mastery goal orientation* dan *performance goal orientation* dengan prestasi belajar siswa SMA.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara *mastery goal orientation* dan prestasi belajar siswa SMA?
2. Apakah ada hubungan antara *performance goal orientation* dan prestasi belajar siswa SMA?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan sumbangan *goal orientation* pada prestasi belajar. Hubungan tersebut meliputi:

1. Hubungan antara *mastery goal orientation* dan prestasi belajar siswa SMA.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Hubungan antara *performance goal orientation* dan prestasi belajar siswa SMA.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan gambaran pada pembaca dan guru-guru mengenai hubungan *goal orientation* atau orientasi tujuan dengan prestasi belajar di SMA. Dengan demikian dapat memberikan masukan bagi guru-guru dalam mendidik siswanya untuk mengarahkan siswa untuk memiliki tujuan dalam hidupnya sehingga dapat berjuang mencapai hasil yang terbaik. Bagi pembaca dapat memberikan pandangan mengenai pentingnya memiliki orientasi tujuan dalam hidupnya.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian di Fakultas Psiokologi Universitas Sanata Dharma. Selain itu mahasiswa Psikologi universitas Sanata Dharma dapat memanfaatkan penelitian ini untuk menambah wawasan dan sebagai bahan pertimbangan atau perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PRESTASI BELAJAR

1. Definisi Prestasi Belajar

   Prestasi belajar menurut Tirtonegoro (1984), adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar. Prestasi belajar menurut Syah (2002), merupakan hasil pembelajaran para siswa. Tirtonegoro (1984) juga mengungkapkan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

   Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk-bentuk tertentu.

2. Pengukuran Prestasi Belajar

   Prestasi belajar dapat diukur dengan beberapa cara, yaitu dengan melihat hasil yang dinyatakan dalam rapor, dengan melihat indeks prestasi (IP), nilai akhir, dan lain-lain. Rapor merupakan salah satu bentuk perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu (4 atau 6 bulan).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil penilaian dapat dirumuskan bermacam-macam, ada yang merumuskan dengan cara menggolongkan menggunakan norma skala 0-10 atau 0-100. Selain itu, ada juga yang melakukan penilaian menggunakan lambang-lambang seperti A,B,C,D,E.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Syah (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal meliputi dua aspek penting yaitu:

1) Aspek fisiologis

Dalam aspek fisiologis, kondisi jasmani siswa dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Aspek fisiologis yang dapat mempengaruhi belajar siswa anatara lain tonus dan fungsi panca indera.

2) Aspek psikologis

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas prestasi belajar siswa antara lain tingkat kecerdasan atau inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan mkotivasi siswa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a) Inteligensi

Inteligensi siswa menurut Reber (dalam Syah, 2002) pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Menurut Syah (2002), tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) siswa tak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna semakin tinggi kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses.

b) Sikap

Sikap menurut Syah (2002) adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap postif maupun negatif siswa terhadap objek orang, barang, dll dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut. Apabila siswa sudah memiliki sikap yang positif terhadap suatu objek, maka hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang baik bagi hasil belajar siswa. Sikap yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

positif dapat memberikan semangat belajar bagi diri siswa, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

c) Bakat

Menurut Chaplin dan Reber (dalam Syah, 2002), bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Selain itu bakat juga memiliki arti bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan suatu tugas tanpa memerlukan pendidikan dan pelatihan tertentu. Menurut Syah (2002), bakat akan dapat mempengaruhi tinggi-rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu.

d) Minat

Minat menurut Syah (2002), adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Apabila seorang siswa memiliki minat yang besar terhadap suatu mata pelajaran, maka ia akan dapat lebih terfokus pada materi yang diberikan. Ketika seorang siswa sudah memusatkan perhatian, maka secara tidak langsung siswa tersebut belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh, sehingga dapat mencapai prestasi yang diharapkan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

e) Motivasi siswa

Menurut Woolfolk (2009), pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik menurut Syah (2003) adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor eksternal

1) Lingkungan sosial

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi semangat belajar para siswa seperti guru, staf administrasi, teman-teman sekelas, dan keluarga. Ketika guru dapat memberikan perhatian, cara mengajar yang sesuai dengan kondisi siswanya, dan dapat memberikan contoh yang baik kepada siswanya, maka hal tersebut dapat memberikan semangat bagi siswa untuk memperhatikan materi yang diberikan oleh guru. Teman-teman sekelas maupun teman dilingkungan tempat tinggal juga dapat memberikan pengaruh bagi siswa. Ketika

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seorang siswa memiliki teman yang tidak bersekolah ataupun tidak memiliki semangat untuk belajar, maka dapat mempengaruhi siswa tersebut. Siswa tersebut akan mengalami kesulitan ketika sedang membutuhkan teman untuk belajar bersama. Kondisi kelularga yang tidak mendukung untuk seseorang belajar, maka dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam belajar. Hal tersebut membuat siswa menjadi tidak bersemangat dalam belajar.

2) Lingkungan Nonsosial

Menurut Syah (2003), faktor-faktor yang termasuk lingkungnan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Letak rumah yang tidak memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang dibutuhkan, dapat membuat siswa mencari kesenangan di tempat lain yang dapat membahayakan diri sendiri.

c. Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar adalah cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu (Syah,2003). Menurut

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lawson (dalam Syah, 2003), strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

B. *GOAL ORIENTATION*

Motivasi ialah keadaan internal yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku (Woolfolk, 2009). Weiner (dalam Wilson, 2009) mengemukakan bahwa motivasi menjelaskan mengapa kita menunjukkan reaksi pada apa yang kita lakukan dan mengapa kita terlibat dalam aksi khusus dalam waktu khusus. Wilson (2009) menunjukkan empat teori utama dalam motivasi yaitu atribusi, penilaian ekpektansi, *self efficacy*, dan *goal orientation.* Goal orientation termasuk dalam empat teori utama dalam motivasi. Teori Goal orientation mencoba untuk menjelaskan mengapa kita mengejar tugas yang berkaitan dengan prestasi dan bagaimana kita memandang kompetensi dan keberhasilan dalam akademik. Dalam teori behavioral dan ilmu sosial, *achievement goal orientation* telah timbul sebagai pendekatan yang paling berpengaruh untuk motivasi akademik (Elliot, 1999).

De la Fuente (2004) mendefinisikan *academic goals* sebagai alasan atau daya penggerak dari sifat dasar akademik yang digunakan siswa untuk menuntun perilaku mereka di sekolah (dalam Was, 2006). Arias (2004) menyatakan bahwa *academic goals* merupakan sebuah daya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penggerak dari kondisi akademik yang dipakai siswa sebagai tuntutan siswa dalam berperilaku di kelas.

Santrock (2009) menjelaskan perspektif kognitif berhubungan dengan konsep motivasi kompetensi. Dalam perspektif kognitif pada motivasi, pemikiran siswa membimbing motivasi mereka. Teori *academic goals* mengemukakan bahwa siswa dapat menunjukkan pilihan untuk *mastery goal orientation* dan *performance goal orientation.*

1. Definisi *Goal Orientation*

   Beberapa ahli mendefinisikan *goal orientation* dalam beberapa pengertian. Pintrich & Schunk (2008) mengemukakan bahwa teori *goal orientation* diciptakan oleh para ahli psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan untuk menjelaskan proses belajar dan performa siswa pada tugas-tugas akademik. Pintrich & Schunk (2008) mendefinisikan *goal orientation* sebagai tujuan atau alasan untuk terlibat dalam perilaku berprestasi.

   Menurut Urdan (1997) *goal orientation* adalah alasan mengapa kita mengejar prestasi, tugas, bukan hanya tujuan performance. Senada dengan definisi Urdan, Woolfolk (2009) mendefinisikan *goal orientation* sebagai pola kepercayaan tentang tujuan-tujuan yang mengarah pada prestasi di sekolah.

   Ames (dalam Pintrich, 2008) mendefinisikan *Goal orientation* sebagai pola terpadu dari sebuah kepercayaan yang mengarah ke cara

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang berbeda dalam mendekati, terlibat, dan menanggapi suatu situasi berprestasi.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *goal orientation* adalah suatu keyakinan yang ada pada dalam diri seseorang tentang sutau tujuan yang mengarah pada pencapaian suatu prestasi.

Menurut Locke dan Latham (2002), ada empat alasan mengapa menetapkan tujuan dapat memperbaiki kinerja. Tujuan tersebut adalah:

a) Mengarahkan perhatian kita ke tugas yang ada dan menghindari distraksi.
b) Memberi energi pada usaha.
c) Meningkatkan persistensi
d) Mendukung perkembangan pengetahuan dan strategi baru.

2. Jenis *Goal Orientation*

Beberapa peneliti membagi *goal orientation* dengan berbagai istilah seperti *learning goals* dan *performance goals*; *task-involved goals* dan *ego-involved goals*; *mastery goals* dan *performance goals* (Pintrich & Schunk, 2008). *Goal orientation* dalam penelitian ini akan menggunakan istilah *mastery goal* dan *performance goal.*

a. Mastery goal orientation

Woolfolk (2009) menyatakan *mastery goal orientation* adalah intensi pribadi untuk meningkatkan kemampuan dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

belajar, tidak peduli bila kinerjanya harus menjadi korban. Ormrod juga mengungkapkan *mastery goal orientation* adalah keyakinan bahwa orang-orang disekitar sebagai penuntun dalam belajar, memiliki keyakinan bahwa kegagalan adalah bagian dari suatu proses, mau bekerjasama dengan orang lain untuk meningkatkan kemampuan, dan bertahan dalam menghadapi kesulitan.

Pintrich mendefinisikan *mastery goal orientation* didasari pada hasrat untuk menambah pemahaman, belajar dan kerja keras adalah suatu hal yang penting. Ames mengungkapkan bahwa *mastery goal orientation* memiliki orientasi ke arah pengembangan leahlian baru, berusaha memperbaiki tingkat kompetensi, fokus pada belajar, mendalami tugas,mencoba melakukan sesuatu yang menantang, dan mencoba untuk memperoleh pemahaman.

Senada dengan Ames, VandeWalle menunjukkan bahwa *mastery goal orientation* mengarah untuk mengembangkan kompetensi dengan memperoleh keahlian baru dan mendalami situasi baru. Dweck memiliki definisi tersendiri untuk *mastery goal orientation* yaitu menunjukkan pada satu keyakinan bahwa kemampuan dapat dikembangkan..

Berdasarkan definisi dari beberapa tokoh, *mastery goal* dan *performance goal* memiliki dua aspek penting yaitu aspek

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keyakinan dan aspek oerientasi. Aspek keyakinan adalah sistem harapan dan pertimbangan nilai yang dipakai seseorang untuk menghadapi lingkungannya. Dalam hal ini keyakinan seseorang memiliki peranan penting dalam merespon suatu permasalahan dan tugas. Aspek orientasi adalah aspek dimana seseorang memiliki karakteristik mengenai arah atau tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan definisi dari beberapa tokoh, dapat dirangkum karakteristik siswa dengan *mastery goal orientation* sebagai berikut:

1) Aspek Keyakinan
    a) Keyakinan bahwa keberhasilan ada pada usaha dan kerja keras.
    b) Keyakinan bahwa kemampuan dapat dikembangkan.
    c) Memandang orang-orang disekitar adalah penuntun untuk belajar.
    d) Keyakinan bahwa kegagalan adalah bagian dari suatu proses.
2) Aspek Orientasi
    a) Orientasinya pada pengembangan keahlian baru.
    b) Fokus pada belajar.
    c) Senang pada hal yang menantang.
    d) Hasrat untuk menambah pemahaman.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

e) Memperbaiki tingkat kompetensi.

f) Bekerja sama dengan orang lain untuk meningkatkan kemampuan.

g) Bertahan dalam menghadapi kesulitan.

b. Performance goal orientation

Performance *goal orientation* adalah intensi pribadi untuk tampak kompeten atau berkinerja baik di mata orang lain (Woolfolk, 2009). Menurut Ormrod, performance *goal orientation* memandang dan meyakini bahwa kegagalan adalah bukti dari ketidakmampuan atau tanda rendahnya kemampuan, memandang orang lain sebagai pemberi nilai baik sebagai hadiah maupun sebagai hukuman.

Ames mendefinisikan performance *goal orientation* sebagai kemampuan dan perasaan berharga, menggambarkan fokus pada menunjukkan kemampuan dan bagaimana kemampuan itu akan dinilai oleh orang lain, melakukan suatu hal yang lebih baik dari orang lain, ingin mencapai keberhasilan dengan sedikit usaha berusaha untuk menghindari penilaian tampak bodoh dari orang lain. Senada dengan Ames, Pintrich juga mengungkapkan bahwa performance *goal orientation* didasari pada hasrat untuk menunjukkan kemampuan dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mendapatkannya di lingkungan, dan melakukan pekerjaan yang lebih baik dari orang lain.

Dweck mengungkapkan bahwa performance *goal orientation* menunjukkan keyakinan secara umum bahwa kemampuan adalah suatu hal yang pasti dan tidak dapat dirubah. Menurut VandeWalle performance *goal orientation* untuk menunjukkan kemampuan seseorang dengan meminta penilaian baik dan menolak penilaian negatif.

Berdasarkan definisi dari beberapa tokoh, dapat disimpulkan karakteristik siswa dengan performance *goal orientation* sebagai berikut:

1) Aspek Keyakinan
   a) Keyakinan bahwa kemampuan adalah suatu hal yang pasti dan tidak dapat dirubah.
   b) Keyakinan bahwa keberhasilan ada pada hasil atau nilai.
   c) Penilaian orang adalah hal yang penting.
2) Aspek Orientasi
   a) Fokus mendapatkan nilai yang baik.
   b) Orientasinay mencapai keberhasilan dengan sedikit usaha.
   c) Ingin melakukan sesuatu yang lebih baik dari orang lain.
   d) Berusaha untuk menjadi yang terbaik di kelas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

e) Orientasinya menunjukkan kemampuan kepada orang lain.

f) Memperoleh penilaian yang baik dari orang lain.

g) Menghindari penilaian buruk atau tampak bodoh.

C. REMAJA

1. Definisi Remaja

Santrock (2003) mendefinisikan remaja sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional. Senada dengan Santrock, Papalia (2009) juga mengemukakan bahwa masa remaja adalah peralihan masa perkembangan yang berlangsung sejak usia sekitar 10 atau 11, atau bahkan lebih awal sampai masa remaja akhir atau usia dua puluhan awal, serta melibatkan perubahan besar dalam aspek fisik, kognitif, dan psikososial yang saling berkaitan.

2. Penggolongan Remaja

Santrock (2003) menyatakan bahwa remaja dimulai pada usia sekitar 10-11 dan berakhir pada usia kira-kira 18-22 tahun. Yusuf (2009) mengemukakan bahwa masa usia sekolah menengah bertepatan dengan masa remaja. Berdasarkan pembagian kategori remaja yang dilakukan oleh Kanopka (dalam Yusuf, 200), siswa SMA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berada pada tahap remaja madya. Remaja madya berada pada rentang usia 15-18 tahun.

3. Tahapan Perkembangan Remaja

Santrock (2003) menjelaskan menurut teori perkembangan Erikson bahwa, remaja berada pada tahap identitas versus kekacauan identitas. Tahap perkembangan tersebut merupakan tahap perkembangan Erikson yang kelima yaitu pada masa tersebut individu dihadapkan pada siapa diri mereka. Pada masa tersebut remaja dihadapkan dengan banyak peran baru dan status dewasa yang menyangkut pekerjaan dan asmara.

a. Perkembangan kognitif

Menurut teori Piaget (dalam Santrock, 2003), masa remaja berada pada tahap operasional formal. Tahap operasional formal merupakan tahap perkembangan Piaget yang terakhir. Pada tahap ini, remaja bernalar secara lebih abstrak dan logis. Pikiran remaja menjadi lebih idealistik.

Masa remaja adalah saat meningkatnya pengambilan keputusan mengenai masa depan, teman yang akan dipilih, apakah akan melanjutkan belajar ke perguruan tinggi, orang mana yang akan dikencani, dll (Santrock, 2003). Dalam hal ini remaja akan mengambil suatu pilihan dengan mempertimbangkan berbagai

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sudut pandang, memperkirakan konsekuensi dari keputusannya tersebut dan mempertimbangkan kredibilitas sumber.

Salah satu hal yang penting bagi remaja untuk dapat mengambil keputusan yang tepat adalah remaja perlu berpikir kritis. Santrock (2003) mendefinisikan berpikir kritis adalah menggali makna suatu masalah secara lebih mendalam, berpikiran terbuka terhadap pendekatan dan pandangan yang berbeda-beda, dan menetapkan untuk diri sendiri hal-hal yang akan diyakini atau dilakukan.

Ginzberg (dalam Santrock, 2003) mengungkapkan mengenai perkembangan karir seseorang yaitu anak dan remaja melewati tiga tahap perkembangan karir meliputi fantasi, tentatif, dan realistis. Ginzberg menentukan remaja usia 17-18 tahun berada pada tahap realistik dalam pemilihan karir. Dalam tahap ini seorang remaja akan mulai mencoba suatu karir, lalu memfokuskan diri pada satu bidang, dan pada akhirnya memilih pekerjaan tertentu dalam karir tersebut.

b. Perkembangan sosial dan emosi

Perkembangan sosio emosi remaja terkait dengan hubungan dalam keluarga dan hubungan dengan teman sebaya. Dalam hubungannya dengan keluarga, remaja mulai menuntut otonomi dan tanggung jawab pada orang tua mereka. Tuntutan anak remaja tersebut sering membuat hubungan antara orang tua dan anak

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjadi tidak harmonis. Hal tersebut disebabkan oleh perasaan orang tua yang merasa anak remaja mereka melepaskan diri dari mereka dan susah diatur (Santrock, 2003).

Blos (1989) dan Hill (1983) (dalam Santrock, 2003) mengemukakan bahwa konflik sehari-hari yang mencirikan relasi orang tua-remaja sebenarnya dapat berperan sebagai fungsi perkembangan yang positif. Perselisihan dan perundingan kecil ini mempermudah transisi remaja dari tergantung pada orang tua menjadi seorang individu yang memiliki otonomi. Yusuf (2009) mengemukakan bahwa keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat.

Beberapa tokoh menyebutkan bahwa *attachment* dengan orang tua pada masa remaja dapat membantu kompetensi sosial dan kesejahteraan sosial remaja, sebagaimana tercermin dalam ciri-ciri seperti harga diri, penyesuaian emosional, dan kesehatan fisik. . *Attachment* dengan orang tua selama masa remaja dapat berlaku sebagai fungsi adaptif, yang menyediakan landasan yang kokoh di mana remaja dapat menjelajahi dan menguasai lingkungan-lingkungan baru dan suatu dunia sosial yang luas dalam suatu cara

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang secara psikologis sehat. *Attachment* yang kokoh atau keterkaitan dengan orang tua meningkatkan relasi teman sebaya yang kompeten dan relasi erat yang positif di luar keluarga (Santrock, 2003).

Pada tahap remaja madya, remaja sangat membutuhkan teman dan akan senang jika banyak teman yang menyukainya (Sarwono, 2007). Selain itu, pada masa ini merupakan masa dimana remaja mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja-puja (Yusuf, 2009).

Teman sebaya memberikan peranan yang besar bagi remaja untuk mengembangkan kemampuannya dalam bersosialisasi. Salah satu aspek yang berkembang dalam bergaul dengan teman sebaya adalah "social cognition" yaitu kemampuan untuk memahami orang lain. Dalam hal ini remaja akan dapat memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik dari sifat-sifat pribadi, minat, nilai-nilai, maupun perasaannya. Pemahaman tersebut membantu remaja untuk dapat menjalin hubungan yang baik dengan teman sebayanya (Yusuf, 2009).

Teman sebaya juga memiliki pengaruh bagi rasa percaya diri ramaja. Santrock (2003) menjelaskan bahwa rasa percaya diri (*self-esteem*) adalah dimensi evaluative yang menyeluruh dari diri. Rasa percaya diri juga disebut sebagai harga diri atau gambaran diri. Harga diri merupakan evaluasi terhadap domain yang spesifik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari diri. Ketika teman sebaya memberikan suatu dukungan, maka rasa percaya diri pada remaja akan semakin meningkat (Santrock, 2003). Rasa percaya diri remaja akan meningkat karena mereka tahu tugas-tugas apa yang penting untuk mencapai tujuannya, dan karena mereka telah melakukan tugas-tugasnya tersebut atau yang serupa dengan tugas tersebut (Santrock, 2003).

Kondisi remaja madya ini memiliki keterkaitan yang berhubungan dengan motivasi dan perstasi belajar. Kondisi kognitif remaja yang lebih kritis akan memberikan dorongan bagi diri sendiri untuk memperoleh pemahaman, mempertimbangkan berbagai pilihan, membuat perencanaan yang lebih matang, dll. Dengan demikian hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, Ginzberg menentukan remaja usia 17-18 tahun berada pada tahap realistik dalam pemilihan karir. Dalam tahap ini seorang remaja akan mulai mencoba suatu karir, lalu memfokuskan diri pada satu bidang, dan pada akhirnya memilih pekerjaan tertentu dalam karir tersebut. Ketika siswa sudah mulai memiliki tujuan tentang masa depannya, maka siswa akan mulai fokus dalam belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Hubungan orang tua dan teman memiliki peranan dalam peningkatan motivasi belajar siswa dan pencapaian prestasi belajar. Ketika siswa memiliki hubungan yang positif dengan orang tua, maka siswa akan termotivasi untuk melakukan yang terbaik dalam mencapai prestasi belajar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

di sekolah. Hal tersebut terkait dengan dukungan dan penerimaan yang positif dari orang tua. Teman sebaya memiliki peranan dalam pencapaian prestasi belajar ketika siswa memiliki persaan berharga dan merasa diakui oleh teman-teman sebaya. Pada tahap remaja madya ini, siswa merasa senang ketika dipandang bernilai dan dipuja-puja. Kondisi tersebut akan meningkatkan rasa percaya diri siswa, sehingga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan mencapai prestasi belajar yang maksimal.

D. HUBUNGAN ANTARA *GOAL ORIENTATION* DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA

Yusuf (2009) mengemukakan bahwa siswa sekolah menengah bertepatan dengan masa remaja. Pada masa ini, remaja berada pada tahap perkembangan Erikson yang kelima yaitu identitas versus kekacauan identitas. Pada masa tersebut individu dihadapkan pada siapa diri mereka dimana remaja dihadapkan dengan banyak peran baru dan status dewasa yang menyangkut pekerjaan dan asmara. Pada tahap ini, remaja berada pada tahap operasional formal dimana remaja mulai bernalar secara lebih abstrak dan logis. Pada tahap ini pun pikiran remaja menjadi lebih idealistik.

Masa remaja adalah saat meningkatnya pengambilan keputusan mengenai masa depan, teman yang akan dipilih, apakah akan melanjutkan belajar ke perguruan tinggi, orang mana yang akan dikencani, dll (Santrock, 2003). Dalam hal ini remaja akan mengambil suatu pilihan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang, memperkirakan konsekuensi dari keputusannya tersebut. Salah satu pengambilan keputusan remaja sebagai siswa SMA adalah memutuskan apa yang akan dilakukan setelah lulus SMA. Apakah akan melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, ataukah mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Untuk dapat mengambil keputusan yang tepat, salah satu hal yang diperlukan remaja adalah perlu berpikir kritis.

Untuk dapat menentukan suatu pilihan, maka seorang siswa haruslah memiliki tujuan yang jelas. Seseorang yang sudah memiliki suatu tujuan, pasti akan berusaha untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Salah satu tujuan siswa masuk sekolah adalah untuk belajar dan kemudian mencapai suatu prestasi. Prestasi belajar merupakan hasil belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk-bentuk tertentu. Prestasi belajar dapat diukur dengan beberapa cara, yaitu dengan melihat hasil yang dinyatakan dalam rapor, dengan melihat indeks prestasi (IP), nilai akhir, dan lain-lain. Rapor merupakan salah satu bentuk perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu. Hasil belajar yang biasa digunakan bagi siswa SMA adalah rapor dan hasil UAN.

Prestasi belajar diperlukan oleh siswa untuk dapat melaksanakan tugas perkembangannya seperti mengambil keputusan, mencapai kemandirian, dll (Santrock, 2003). Prestasi belajar juga penting bagi remaja untuk meningkatkan rasa percaya dirinya. Dalam hal ini siswa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merasa bahwa dirinya dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan sesuatu yang positif (Santrock, 2003). Selain itu, prestasi belajar bagi siswa SMA menjadi penting ketika siswa dituntut untuk bertanggung jawab dalam mengambil keputusan apakah yang akan dilakukan setelah lulus dari SMA. Apakah akan melanjutkan studinya ke Universitas atau mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.

Ginzberg (dalam Santrock, 2003) menentukan remaja usia 17-18 tahun berada pada tahap realistik dalam pemilihan karir. Dalam tahap ini seorang remaja akan mulai mencoba suatu karir, lalu memfokuskan diri pada satu bidang, dan pada akhirnya memilih pekerjaan tertentu dalam karir tersebut. Dengan demikian, ketekunan selama menjalani proses pembelajaran di SMA sangat diperlukan bagi siswa yang ingin memiliki karir yang baik dikemudian hari.

Untuk dapat mencapai prestasi belajar, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Syah (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: yang pertama adalah faktor internal meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis yang terdiri dari inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi siswa. Faktor yang kedua adalah faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Faktor yang terakhir adalah faktor pendekatan belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar adalah motivasi (Syah, 2003). Untuk dapat mencapai tujuan, diperlukan motivasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang tinggi dalam diri seseorang atau siswa. Menurut Woolfolk (2009), motivasi adalah keadaan internal yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Ketika dalam diri siswa telah terdapat motivasi yang membangkitkan untuk mencapai tujuan atau *goal*, maka akan terdapat dorongan dari dalam diri yang kemudian mengarahkan perilaku siswa tersebut menuju tujuan atau *goal* yang hendak dicapai. Pintrich & Schunk (2008) mendefinisikan *goal orientation* sebagai tujuan atau alasan untuk terlibat dalam perilaku berprestasi.

Goal orientation yang mengarah pada perilaku untuk berprestasi terbagi menjadi dua yaitu *masteri goal orienttation dan performance goal orientation.* Woolfolk (2009) menyatakan *mastery goal orientation* adalah intensi pribadi untuk meningkatkan kemampuan dan belajar, tidak peduli bila kinerjanya harus menjadi korban. Beberapa karakteristik siswa dengan *mastery goal orientation* yang dikemukakan oleh beberapa tokoh adalah Keyakinan bahwa keberhasilan ada pada usaha dan kerja keras; keyakinan bahwa kemampuan dapat dikembangkan; memandang orang-orang disekitar adalah penuntun untuk belajar; keyakinan bahwa kegagalan adalah bagian dari suatu proses; orientasinya pada pengembangan keahlian baru; fokus pada belajar, senang pada hal yang menantang; hasrat untuk menambah pemahaman; memperbaiki tingkat kompetensi; bekerja sama dengan orang lain untuk meningkatkan kemampuan; bertahan dalam menghadapi kesulitan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Karakteristik tersebut dapat membangkitkan kesadaran dalam diri siswa mengenai pentingnya memahami materi secara mendalam. Dengan penguasaan materi yang mendalam, maka siswa akan mudah dalam mengorganisasikan segala materi pelajaran menjadi satu kesatuan yang saling berkesinambungan. Selain itu, penguasaan materi yang mendalam akan membantu siswa dalam menghadapi ujian baik direncanakan maupun yang bersifat mendadak. Ketika siswa sudah memahami materi secara mendalam, maka akan membuat siswa tenang ketika ujian mendadak diberikan. Dengan demikian, siswa akan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Menurut Woolfolk (2009), performance *goal orientation* adalah intensi pribadi untuk tampak kompeten atau berkinerja baik di mata orang lain. Beberapa karakteristik siswa dengan performance *goal orientation* yang dikemukakan oleh beberapa tokoh adalah Keyakinan bahwa kemampuan adalah suatu hal yang pasti dan tidak dapat dirubah; keyakinan bahwa keberhasilan ada pada hasil atau nilai; penilaian orang adalah hal yang penting; fokus mendapatkan nilai yang baik; orientasinya mencapai keberhasilan dengan sedikit usaha; ingin melakukan sesuatu yang lebih baik dari orang lain; berusaha untuk menjadi yang terbaik di kelas; orientasinya menunjukkan kemampuan kepada orang lain; memperoleh penilaian yang baik dari orang lain; menghindari penilaian buruk atau tampak bodoh.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Karakteristik performance *goal orientation* dapat membantu siswa dalam meningkatkan rasa percaya pada diri sendiri. Rasa percaya diri sama dengan harga diri atau konsep diri. Rasa percaya diri merupakan evaluasi diri yang menyeluruh (Santrock, 2003). Rasa percaya diri remaja akan dapat meningkat karena mereka tahu tugas-tugas apa yang penting untuk mencapai tujuannya, dan karena mereka telah melakukan tugas-tugasnya tersebut atau yang serupa dengan tugas-tugas tersebut.

Untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri pada remaja, diperlukan dukungan dari keluarga maupun dari teman sebaya. Pada tahap remaja madya, remaja sangat membutuhkan teman dan akan senang jika banyak teman yang menyukainya (Sarwono, 2007). Ketika teman sebaya memberikan penilaian yang baik mengenai hasil belajarnya, maka akan dapat membantu siswa dalam meningkatkan rasa percaya dirinya. Dengan demikian, remaja akan lebih termotivasi untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkannya.

Dalam usaha siswa untuk mencapai tujuannya, tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat dua atau lebih orientasi tujuan dalam waktu yang bersamaan. Misalnya saja jika seorang siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, ia bisa saja memiliki orientasi tujuan untuk memahami materi secara mendalam sehingga dapat memiliki prestasi yang tinggi dan kemudian dapat diterima di universitas idamannya. Selain itu, siswa tersebut dapat juga memiliki orientasi tujuan ingin dinilai baik oleh

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keluarganya karena dapat masuk di universitas yang baik dan memiliki prestasi yang baik.

Tujuan yang jelas dari dalam diri siswa akan dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Ketika siswa memiliki arahan yaitu mencapai prestasi belajar, kemudian siswa akan memusatkan perhatiannya dalam mencapai prestasi belajar dan memberikan energi dalam dirinya untuk mengejar tujuannya. Setelah itu siswa akan mempertahankan perilakunya yang dapat mencapai tujuannya yaitu prestasi belajar.

Proses motivasi dalam pencapaian prestasi belajar siswa adalah adanya keinginan siswa untuk mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi belajar siswa di sekolah. Ketika siswa sudah memiliki tujuan untuk berprestsi maka ada keinginan sebagai sesuatu yang membangkitkan semangat siswa. Setelah memiliki suatu keinginan atau adanya dorongan dari dalam diri, kemudian siswa akan mengarahkan dirinya dalam mencapai tujuan tersebut. Siswa akan memberikan perhatian lebih banyak dalam pencapaian tujuan. Siswa akan menggunakan berbagai macam strategi dalam belajar demi mencapai tujuannya. Bagi siswa yang mengadopsi *mastery goal orientation* akan memfokuskan dirinya pada pendalaman materi di sekolah, mencari tambahan pengetahuan untuk meningkatkan pemahamannya dan kemampuannya. Sedangkan bagi siswa yang mengadopsi *performance goal orientation* akan mencari berbagai macam usaha untuk mencapai hasil akhir yang terbaik. Dengan adanya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perhatian yang lebih dalam pencapain prestasi, maka akan memberikan energi dalam diri sendiri untuk melakukan berbagai macam usaha. Baik dengan mendalami materi secara mendalam maupun dengan mencari cara untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Ketika siswa sudah memiliki arahan dalam mencapai prestasi, siswa kemudian akan mempertahankan perilakunya dalam mencapai prestasi belajar. Meskipun dalam pencapaian prestasi terdapat berbagai macam kesulitan, namun siswa akan tetap bertahan dalam mencapai tujuannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagan 1. HUBUNGAN *GOAL ORIENTATION* DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

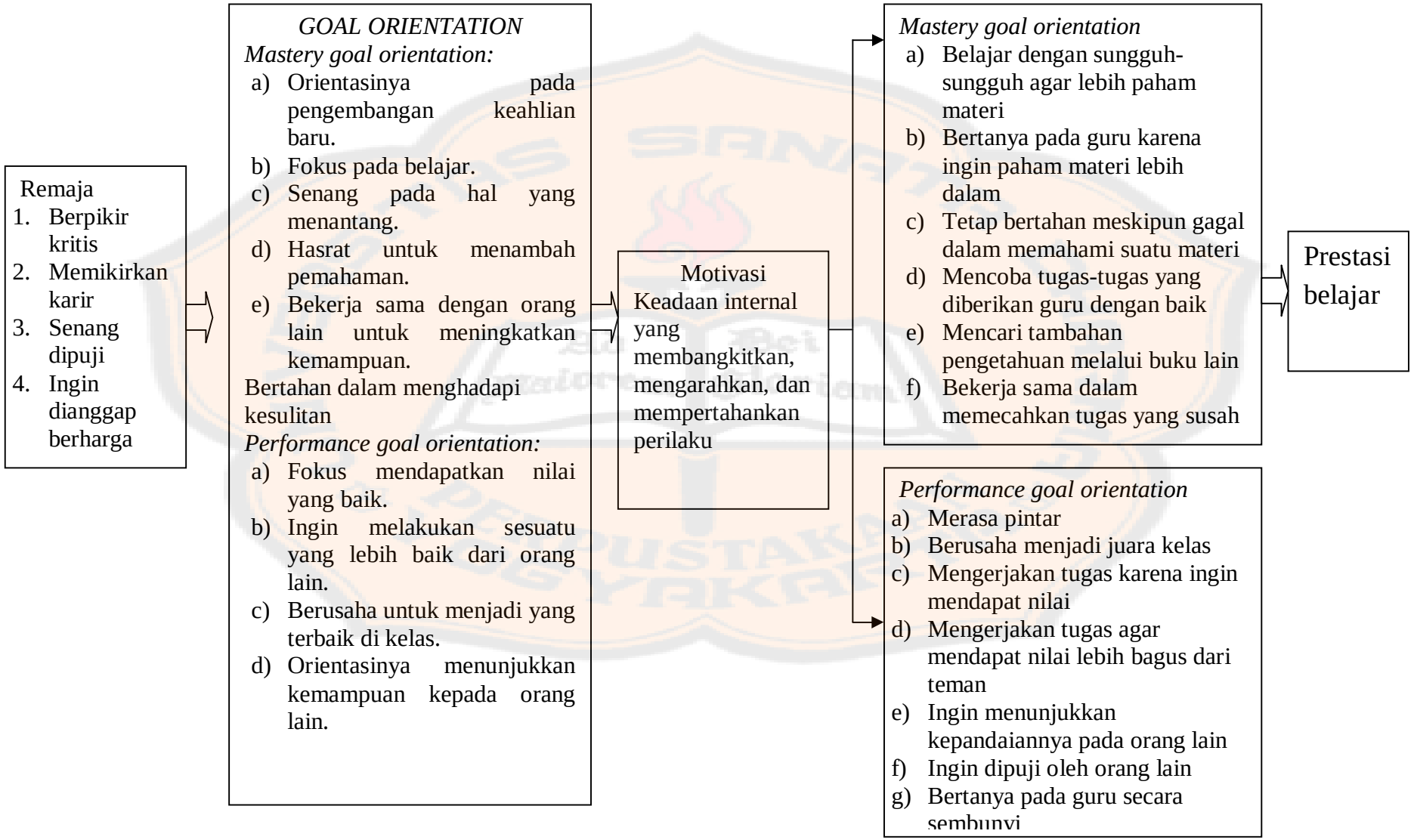

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

E. HIPOTESIS

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Terdapat hubungan yang postif antara *mastery goal orientation* dan prestasi belajar siswa SMA.
2. Terdapat hubungan yang positif antara *performance goal orientation* dan prestasi belajar siswa SMA.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, dimana peneliti ingin mengetahui hubungan antara dua varibel yaitu *goal orientation* dan prestasi belajar. Suryabrata (2008) mengemukakan tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

B. VARIABEL PENELITIAN

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas : *goal orientation* yang terdiri dari:

a. *Mastery goal orientation*

b. *Performance goal orientation*

Variabel tergantung : prestasi belajar

C. DEFINISI OPERASIONAL

1. *Goal Orientation*

Goal orientation adalah suatu keyakinan yang ada dalam diri seseorang tentang suatu tujuan yang mengarah pada pencapaian suatu prestasi. *Goal orientation* terbagi menjadi dua bagian yaitu: *mastery*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

goal orientation dan *performance goal orientation.* Untuk mengetahui kecenderungan *goal orientation* subjek peneliti menggunakan skala *goal orientation*. Skala ini terdiri dari dua jenis yaitu skala *mastery goal orientation* dan skala *performance goal orientation.* Dari masing-masing bagian *goal orientation* memiliki indikator yang berbeda. Dalam *mastery goal orientation* semakin tinggi total skor yang diperoleh menunjukkan kecenderungan siswa mengadopsi *mastery goal orientation* yang tinggi pula. Demikian pula dengan *performance goal orientation*, semakin tinggi nilai total skor yang diperoleh menunjukkan kecenderungan siswa mengadopsi *performance goal orientation* yang tinggi.

a. *Mastery goal orientation*

Mastery goal orientation adalah intensi pribadi untuk meningkatkan kemampuan dan belajar, tidak peduli bila kinerjanya harus menjadi korban.

b. *Performance goal orientation*

Performance goal orientation adalah intensi pribadi untuk tampak kompeten atau berkinerja baik di mata orang lain.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk-bentuk tertentu. Prestasi belajar dalam penelitian ini diukur dengan melihat hasil yang dinyatakan dalam rapor.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah siswa SMA. Dalam penelitian ini, subjek yang akan digunakan sebagai sampel penelitian adalah siswa kelas XI. Peneliti memilih subjek kelas XI karena peneliti ingin melihat konsistensi nilai subjek dari semester 1-3. Dalam penelitian ini tidak memungkinkan secara teknis bagi peneliti untuk mengambil subjek kelas XII. Hal tersebut disebabkan karena siswa kelas XII sudah mempersiapkan ujian akhir, sehingga tidak diperkenankan oleh pihak sekolah.

E. METODE DAN ALAT PENGUMPULAN DATA

Data dikumpulkan menggunakan dua cara yaitu dengan menggunakan skala dan dokumentasi. Skala digunakan untuk mengukur *goal orientation*. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa yaitu nilai raport siswa SMA.

1. Skala

Skala menurut Azwar (2009) adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur aspek atau atribusi afektif. Dalam skala akan berisi beberapa pernyataan yang berupa aitem-aitem berkaitan *goal orientation*, kemudian responden diminta untuk merespon skala tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Aitem-aitem dalam skala akan bersifat *favorable* dimana aitem-aitem tersebut mendukung atau memihak atribut yang akan diukur. Skala yang digunakan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan metode skala likert, dimana terdapat beberapa pilihan respon. Pilihan respon tersebut meliputi sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan yang terakhir sangat tidak sesuai (STS).

Dalam skala tersebut, skor 4 akan diberikan pada responden yang memilih respon sangat sesuai (SS), skor 3 akan diberikan pada responden yang merespon sesuai (S), nilai 2 akan diberikan pada responden yang merespon tidak sesuai (TS), dan nilai 1 akan diberikan pada responden yang merespon sangat tidak sesuai (STS).

Berikut ini adalah *blue print* skala *goal orientation* yang telah peneliti buat. Dalam *blue print* ini terdapat sebaran item pernyataan beserta jumlah item sebelum dilakukan uji coba.

Tabel 1.

Blue Print Skala Sebelum Uji Coba

MASTERY GOAL ORIENTATION			
ASPEK	INDIKATOR	NO. ITEM SAAT UJI COBA	JUMLAH
Aspek Keyakinan	1. Keyakinan bahwa keberhasilan ada pada usaha dan kerja keras	1, 21, 44,67	4
	2. Keyakinan bahwa kemampuan dapat dikembangkan	2, 25, 45, 68	4
	3. Memandang orang-orang disekitar adalah penuntun untuk belajar	3, 26*, 49, 69	4
	4. Keyakinan bahwa kegagalan adalah bagian dari suatu proses	7, 27, 50, 73	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Aspek Orientasi	1. Orientasinya pada pengembangan keahlian baru	8, 31, 51, 74	4
	2. Fokus pada belajar	9, 32, 55, 75	4
	3. Senang pada hal yang menantang	13, 33, 56, 79	4
	4. Hasrat untuk menambah pemahaman	14, 37, 57, 80	4
	5. Memperbaiki tingkat kompetensi	15, 38, 61, 81	4
	6. Bekerjasama dengan orang lain untuk meningkatkan kemampuan	19, 39, 62, 83	4
	7. Bertahan dalam menghadapi kesulitan	20, 43, 63, 84	4
		Jumlah	44

PERFORMANCE GOAL ORIENTATION			
ASPEK	INDIKATOR	NO. ITEM SAAT UJI COBA	JUMLAH
Aspek keyakinan	1. Keyakinan bahwa kemampuan adalah suatu hal yang pasti dan tidak dapat dirubah	4, 23, 42*, 64	4
	2. Keyakinan bahwa keberhasilan ada pada hasil atau nilai	5, 24, 46, 65	4
	3. Penilaian orang adalah hal yang penting	6, 28, 47, 66	4
Aspek Orientasi	1. Fokus mendapatkan nilai yang baik	10, 29, 48, 70*	4
	2. Orientasinya mencapai keberhasilan dengan sedikit usaha	11, 30*, 52, 71	4
	3. Ingin melakukan sesuatu yang lebih baik dari orang lain	12, 34, 53*, 72	4
	4. Berusaha untuk menjadi yang terbaik di kelas	16, 35, 54, 76	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	5. Orientasinya menunjukkan kemampuan kepada orang lain	17, 36, 58, 77	4
	6. Memperoleh penilaian yang baik dari orang lain	18, 40, 59, 78	4
	7. Menghindari penilaian buruk atau tampak bodoh.	22, 41, 60*, 82	4
		Jumlah	40
	Total		84

*: aitem yang gugur setelah seleksi aitem

2. Dokumen

Metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa SMA. Data tersebut diperoleh melalui nilai raport siswa dari semester 1 sampai semester 3.

F. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2007). Tipe validitas yang digunakan adalah tipe validitas isi yaitu untuk menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam skala mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh skala tersebut. Metode yang digunakan untuk menguji validitas isi adalah dengan mengkonsultasikan aitem-aitem yang terdapat dalam skala pada *professional judgement*, yaitu dosen pembimbing skripsi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selain mengkonsultasikan dengan *professional judgement*, peneliti juga akan membuat *blue print* terlebih dahulu. *Blue print* skala disajikan dalam bentuk tabel yang memuat uraian komponen-komponen atribusi yang harus dibuat aitemnya, proporsi aitem dalam masing-masing komponen, atau indikator-indikator perilaku dalam setiap komponen. *Blue print* akan memberikan gambaran mengenai isi skala dan menjadi acuan serta pedoman bagi penulis untuk tetap berada dalam lingkup ukur yang benar (Azwar, 2007).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas memiliki beberapa istilah seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, dan kestabilan. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisiensi reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya jika koefisien reliabilitasnya semakin mendekati angka 0, berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2007).

Tabel 2

Reliabilitas *Mastery Goal Orientation*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	43

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3

Reliabilitas *Performance Goal Orientation*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	35

G. UJI COBA ALAT UKUR

Proses uji coba alat ukur dalam penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali. Pelaksanaan uji coba dilakukan pada tanggal 28 Mei 2012 dengan jumlah subjek 81 siswa kelas XI. Lokasi pengambilan data untuk uji coba adalah di SMA 8 Yogyakarta.

Setelah dilakukan proses uji coba, peneliti melakukan pengujian reliabilitas dan seleksi aitem. Dalam proses ini peneliti membagi proses pengolahan menjadi dua yaitu untuk *mastery goal orientation* dan *performance goal orientation.* Dari hasil pengolahan data, diketahui nilai reliabilitas untuk *mastery goal orientation* dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,939. Sedangkan untuk *performance goal orientation* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,944.

Setelah melakukan pengujian reliabilitas, peneliti melakukan proses seleksi aitem. Dalam proses tersebut diketahui bahwa dari 44 aitem pada *mastery goal orientation* terdapat 1 aitem yang gugur. Sedangkan pada *performance goal orientation,* dapat diketahui bahwa dari 40 aitem, terdapat 5 aitem yang gugur.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada proses uji coba inilah peneliti kemudian menetapkan aitem-aitem yang akan digunakan untuk pengambilan data yang sesungguhnya. Berikut ini adalah *blue print* skala *goal orientation* setelah dilakukan uji coba beserta sebaran nomer aitem.

Tabel 4

Blue Print Skala Setelah Uji Coba Beserta Distribusi Item

MASTERY GOAL ORIENTATION			
ASPEK	INDIKATOR	NO. ITEM SAHIH	JUMLAH
Aspek Keyakinan	1. Keyakinan bahwa keberhasilan ada pada usaha dan kerja keras	4, 24, 44, 65	4
	2. Keyakinan bahwa kemampuan dapat dikembangkan	5, 25, 48, 66	4
	3. Memandang orang-orang disekitar adalah penuntun untuk belajar	6, 26, 49	3
	4. Keyakinan bahwa kegagalan adalah bagian dari suatu proses	7, 30, 50, 67	4
Aspek Orientasi	5. Orientasinya pada pengembangan keahlian baru	11, 31, 53, 70	4
	6. Fokus pada belajar	12, 32, 54, 71	4
	7. Senang pada hal yang menantang	13, 36, 55, 72	4
	8. Hasrat untuk menambah pemahaman	14, 37, 56, 74	4
	9. Memperbaiki tingkat kompetensi	18, 38, 59, 75	4
	10. Bekerjasama dengan orang lain untuk meningkatkan kemampuan	19, 42, 60, 77	4
	11. Bertahan dalam menghadapi kesulitan	20, 43, 61, 78	4
		JUMLAH	43

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERFORMANCE GOAL ORIENTATION			
ASPEK	INDIKATOR	NO. ITEM SAHIH	JUMLAH
Aspek keyakinan	1. Keyakinan bahwa kemampuan adalah suatu hal yang pasti dan tidak dapat dirubah	1, 22, 41	3
	2. Keyakinan bahwa keberhasilan ada pada hasil atau nilai	2, 23, 45, 64	4
	3. Penilaian orang adalah hal yang penting	3, 27, 46, 68	4
Aspek Orientasi	4. Fokus mendapatkan nilai yang baik	8, 28, 47	3
	5. Orientasinya mencapai keberhasilan dengan sedikit usaha	9, 29, 51	3
	6. Ingin melakukan sesuatu yang lebih baik dari orang lain	10, 33, 52	3
	7. Berusaha untuk menjadi yang terbaik di kelas	15, 34, 57, 69	4
	8. Orientasinya menunjukkan kemampuan kepada orang lain	16, 35, 58, 73	4
	9. Memperoleh penilaian yang baik dari orang lain	17, 39, 62, 76	4
	10. Menghindari penilaian buruk atau tampak bodoh.	21, 40, 63	3
		JUMLAH	35
	Total		78

H. METODE ANALISIS DATA

1. Uji Asumsi Data Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal (Santoso, 2010). Data kita dikatakan memiliki sebaran yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

normal jika probabilitas (p) lebih besar daripada 0,05 (p > 0,05). Pengujian data ini menggunakan program *SPSS for Windows* dengan analisis *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk menyatakan bahwa hubungan antarvaribel yang hendak dianalisis itu mengikuti garis lurus. Peningkatan atau penurunan kuantitas di satu varibel, akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di varibel lainnya (Santoso, 2010). Uji linearitas dilalukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows* dengan *Analyze-Compare Means-Means.*

2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji korelasi merupakan uji statistic untuk mengetahui hubungan antara dua varibel. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan antara *goal orientation* dengan prestasi belajar siswa. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Momen Pearson* dan diolah menggunakan program *SPSS for Windows.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PELAKSANAAN PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian diawali dengan melakukan pencarian ijin untuk melakukan penelitian di sekolah yang hendak dipakai sebagai sample penelitian. Sebelum mencari ijin ke pemerintah, peneliti menghubungi pihak sekolah terlebih dahulu. Ketika peneliti sudah mendapat ijin dari pihak sekolah untuk melakukan penelitian, peneliti mencari surat ijin untuk melakukan penelitian ke dinas perijinan.

Setelah mendapat surat ijin untuk melakukan penelitian, peneliti segera melakukan uji coba skala. Dalam uji coba skala, peneliti melakukannya satu kali. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *try out* terpisah karena jumlah subjek relative banyak. Dengan demikian peneliti tidak kesulitan dalam mencari subjek untuk penelitian.

Proses pengambilan data penelitian dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 31 Mei 2012 dan tanggal 1 Juni 2012. Sampel subjek penelitian ini adalah siswa SMA 8 Yogyakarta, kelas XI jurusan IPA. Sesungguhnya pada awalnya peneliti ingin mengambil subjek sebagai sampel penelitian di dua sekolah yang berbeda. Peneliti sudah memilih dua sekolah yang memiliki karakteristik yang berbeda, yang satu merupakan sekolah favorit di Yogyakarta dan satunya lagi sekolah yang tidak favorit di Yogyakarta. Alasan peneliti ingin mengambil data di dua sekolah yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berbeda karakteristiknya adalah untuk mengetahui apakah hasil dari penelitian ini dapat mewakili populasi kondisi siswa secara umum. Dalam proses pencarian ijin, sesungguhnya peneliti sudah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di dua sekolah tersebut. Akan tetapi pada kenyataannya peneliti mengalami hambatan secara teknis. Peneliti hanya dapat mengambil data di sekolah favorit, sedangkan untuk yang sekolah favorit peneliti tidak dapat mengambil data.

Ketika peneliti hendak mengambil data di sekolah yang tidak favorit, ternyata peneliti memiliki kendala dalam hari pengambilan data. Pada tanggal dan bulan ketika peneliti hendak mengambil data, merupakan waktu dimana siswa sudah hendak ujian akhir sekolah. Jam aktif belajar siswa di tiap sekolah berbeda-beda. Ketika mendekati ujian akhir sekolah, di sekolah yang tidak favorit memiliki jam aktif belajar yang lebih singkat dibandingkan dengan sekolah yang favorit. Oleh karena itu peneliti tidak mendapat kesempatan untuk mengambil data di sekolah yang tidak favorit karena waktu yang tidak memungkinkan untuk mengambil data di sekolah yang tidak favorit.

Pengambilan data pada akhirnya hanya dilakukan di sekolah yang favorit saja. Proses pengambilan data dilakukan pada saat jam pelajaran bimbingan konseling. Dalam proses pengambilan data, peneliti menyebar skala secara pribadi dengan masuk ke kelas yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Dalam penelitian ini, jumlah skala yang dibagikan berjumlah 88 lembar. Seharusnya ada 90 subjek yang mengisi, akan tetapi ketika dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

proses pengambilan data, siswa tersebut tidak masuk sehingga hanya diperoleh 88 subjek penelitian.

Sebelum membagikan skala, peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan memperkenalkan diri. Selain itu, peneliti juga membangun suasana agar subjek merasa nyaman dan mau menjawab pernyataan yang ada di skala dengan sungguh-sungguh. Peneliti memberikan penjelasan bahwa penelitian ini tidak akan berpengaruh pada hasil belajar mereka nanti. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi subjek melakukan *faking good* atau *faking bad*.

Prosedur pengisian skala adalah subjek diminta untuk mengisi identitas pada kolom yang sudah disediakan. Setelah itu subjek diminta untuk membaca petunjuk pengisian dan kemudian dapat segera menjawab aitem-aitem yang ada. Waktu yang disediakan oleh pihak sekolah cukup lama yaitu selama satu jam pelajaran (45menit). Akan tetapi hampir sebagian besar subjek dapat menyelesaikan skala dalam waktu 15 menit.

B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Subjek Penelitian

   Pengambilan data penelitian dilaksanakan di SMA 8 Yogyakarta. Subjek yang digunakan sebagai sample penelitian adalah siswa kelas XI dari tiga kelas. Berikut ini adalah data subjek penelitian:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.

Data Subjek Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IPA 1	10	19	29
2	IPA 2	9	20	29
3	IPA 3	12	18	30

2. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 6

Deskripsi Data Penelitian

Variable	Skor Teoritik			Skor Empirik			SD
	Min	Max	Mean	Min	Max	Mean	
Mastery Goal orientation	43	172	107,5	108	168	135,06	13,05
Performance Goal orientation	35	140	122,5	63	149	88,90	10,96
Prestasi Belajar	0	100	50	74,04	86,85	82,31	2,21

C. HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal (Santoso, 2010). Data kita dikatakan memiliki sebaran yang normal jika probabilitas (p) lebih besar daripada 0,05 (p > 0,05). Pengujian data ini menggunakan program *SPSS for Windows* dengan analisis *One Sample Kolmogorov Smirnov Test.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui nilai Z untuk *mastery goal orientation* adalah sebesar 1,123 dengan probabilitas 0,160 (p>0,05). Nilai Z untuk *performance goal orientation* adalah 0,889 dengan probabilitas 0,407 (p>0,05). Nilai Z untuk prestasi belajar adalah 0,889 dengan probabilitas 0,408 (p>0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa *mastery goal orientation, performance goal orientation*, dan prestasi belajar memiliki distribusi normal. Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas:

Tabel 7

Hasil Uji Normalitas

	mastery goal orientation	***performance goal orientation***	**prestasi belajar**
Kolmogrov-smirnov Z	1,123	0,889	0,889
Assymp. Sig (2 taild)	0,160	0,407	0,408

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk menyatakan bahwa hubungan antarvariable yang hendak dianalisis itu mengikuti garis lurus. Dalam penelitian ini, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variable *goal orientation* sebagai variable bebas dan variable prestasi belajar sebagai variable tergantung memiliki hubungan yang linear yaitu mengikuti garis lurus.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji linearitas dilalukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows* dengan *Analyze-Compare Means-Means.* Berdasarkan hasil uji tersebut, diketahui nilai F untuk *mastery goal orientation* adalah 79,623 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 (p<0,05). Nilai F untuk *performance goal orientation* adalah 43,346 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 (p<0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa *mastery goal orientation* dan *performance goal orientation* memiliki hubungan yang linear dengan prestasi belajar. Berikut ini adalah tabel hasil uji linearitas:

Tabel 8

Hasil Uji Linearitas

	mastery goal orientation		***performance goal orientation***	
	F	**Sig.**	**F**	**Sig.**
(Combined)	2,408	0,002	2,111	0,07
Linearity	79,623	0,000	43,346	0,000
Deviation from Linearity	0,525	0,981	0,862	0,672

2. Pengujian Hipotesis

Dalam proses ini peneliti menganalisis dengan bantuan program *SPSS for Windows* menggunakan analisis korelasi *Product Momen Pearson*.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Hubungan antara *Mastery Goal orientation* dan Prestasi Belajar Siswa SMA

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui nilai koefisien korelasi (r) dari *mastery goal orientation* adalah 0,738 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 (p<0,01). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *mastery goal orientation* dengan prestasi belajar siswa SMA. Berikut ini adalah tabel hasil korelasi *mastery goal orientation* dengan prestasi belajar:

Tabel 9
Korelasi *Mastery Goal Orientation* dan Prestasi Belajar

		MASTERY	PRESTASI
MASTERY	Pearson Correlation	1	.738**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	88	88
PRESTASI	Pearson Correlation	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	88	88

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hubungan antara *Performance Goal orientation* dan Prestasi Belajar Siswa SMA

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui nilai koefisien korelasi (r) dari *performance goal orientation* adalah 0,589 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 (p<0,01). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

signifikan antara *Performance Goal orientation* dengan prestasi belajar siswa SMA. Berikut ini adalah tabel hasil korelasi *performance goal orientation* dengan prestasi belajar:

Tabel 10

Korelasi *Performance Goal Orientation* dan Prestasi Belajar

		PERFORMANCE	PRESTASI
PERFORMANCE	Pearson Correlation	1	.589**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	88	88
PRESTASI	Pearson Correlation	.589**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	88	88

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Analisis tambahan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis tambahan berupa sumbangan efektif dari *mastery goal orientation* dan *performance goal orientation.* Analisis data dilakukan dengan cara mencari koefisien determinasi (r^2), yaitu dengan mengkuadratkan nilai r. Nilai koefisien determinasi untuk *mastery goal orientation* adalah sebesar 54,5%. Nilai koefisien determinasi untuk *performance goal orientation* adalah sebesar 34,7 %. Dengan demikian diketahui bahwa *mastery goal orientation* memiliki sumbangan yang lebih besar dibandingkan dengan *performance goal orientation* dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara *goal orientation* dengan prestasi belajar siswa SMA. Hubungan tersebut ditunjukkan dengan hasil korelasi antara prestasi belajar dengan *mastery goal orientation* yaitu sebesar 0,738 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p<0,01$). Hal tersebut berarti terdapat hubungan yang positif antara *mastery goal orientation* dengan prestasi belajar siswa. Hasil korelasi prestasi belajar dengan *performance goal orientation* yaitu 0,589 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p<0,01$). Hal tersebut berarti terdapat hubungan yang positif antara *performance goal orientation* dengan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Simanungkalit yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara orientasi tujuan belajar dengan prestasi belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dari penelitian ini diterima. Selain itu, penelitian ini membuktikan bahwa ternyata *performance goal orientation* memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa.

Hamalik (2009) mengungkapkan bahwa tujuan memberikan arah bagi perilaku, sekaligus memberi motivasi untuk bekerja pada saat itu. Individu yang berprestasi akademis tinggi tampaknya ditandai oleh sikap-sikap yang lebih optimis dan pemusatan perhatiannya lebih tinggi terhadap tujuan-tujuan masa mendatang. Oleh karena itu, ketika siswa sudah menetapkan suatu tujuan yang jelas dalam hal ini mencapai prestasi belajar, maka hal tersebut

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akan membantu siswa dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini ketika siswa sudah menetapkan pola keyakinannya (*mastery goal orientation* atau *performance goal orientation*) maka akan dapat membantu siswa tersebut dalam mencapai tujuannya. Para peneliti (dalam Santrock, 2009) menemukan bahwa efikasi diri dan prestasi meningkat ketika siswa menetapkan tujuan yang spesifik, berjangka pendek, dan menantang.

Covington & Mueller,2001; McClelland, 1985 (dalam Woolfolk 2009) mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki kecenderungan berorientasi *mastery* cenderung memberi nilai tinggi pada prestasi dan melihat bahwa kemampuan dapat ditingkatkan, sehingga mereka memfokuskan pada *mastery goal orientation* untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa karakteristik siswa yang dapat mendukung siswa dalam belajar. Beberapa karakter siswa menurut Arden N. Frandsen yang dapat mendorong siswa dalam mengadopsi *mastery goal orientation* adalah adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas; adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.

Meskipun beberapa peneliti menunjukkan bahwa *performance goal orientation* memiliki hubungan yang negatif dalam proses belajar siswa, namun dalam penelitian ini justru diketahui bahwa *performance goal orientation* memiliki hubungan yang positif dengan pencapaian prestasi belajar siswa. Midgley dkk menjelaskan bahwa *performance goal orientation* sesungguhnya tidak selalu bersifat buruk bagi pembelajaran. Beberapa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian menunjukkan bahwa *mastery goal orientation* maupun *performance goal orientation* berhubungan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif dan efikasi diri yang tinggi (dalam Woolfolk, 2009). Woolfolk (2009) mengemukakan bahwa hal tersebut memiliki sifat yang sama seperti motivasi intrinsik dan ekstrinsik, yaitu ada kemungkinan bahwa siswa dapat, dan sering kali mengejar *mastery goal orientation* dan *performance goal orientation* sekaligus.

Arias (2004) mengungkapkan bahwa *performance goal orientation* tidak selamanya bersifat buruk. *Performance goal orientation* mungkin berhubungan dengan performansi yang baik jika berjalan bersama dengan *mastery goal orientation.* Stelle-Johnson et all (2000) juga menunjukkan bahwa *mastery goal orientation* lebih bermanfaat pada penggabungan keahlian pada tugas yang kompleks, sedangkan *performance goal orientation* lebih bermanfaat bagi tugas yang sederhana ketika tambahan sumber daya rendah. *Performance goal orientation* mengarahkan individu untuk melatih strategi pembelajaran, sedangkan untuk *mastery goal orientation* mengarahkan individu untuk mengembangkan dan membuat bagan yang lebih rinci lagi untuk membentuk segmen tugas yang lebih besar.

Keberhasilan siswa yang mengadopsi *performance goal orientation* dalam mencapai prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh karakteristik siswa dalam belajar. Karakteristik siswa menurut Arden N. Frandsen yang dapat mendorong siswa dalam mengadopsi *performance goal orientation* adalah adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

teman-teman, adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.

Siswa yang memiliki orientasi *performance goal orientation* akan memiliki prestasi yang tinggi. Siswa yang mengadopsi *performance goal orientation* akan terfokus untuk mendapatkan skor tes dan nilai yang baik. Hal tersebut dipengaruhi oleh keyakinan siswa bahwa suatu keberhasilan terletak pada hasil atau nilai. Dengan adanya fokus pada pencapain nilai yang baik, maka siswa akan berjuang untuk mengejar nilai tersebut. Dalam hal ini ketika siswa menghadapi evaluasi hasil belajar, siswa merasa dituntut untuk memperoleh hasil yang maksimal baik dari dalam diri maupun dari orang-orang disekitar siswa seperti orang tua dan teman-teman sebaya.

Pada tahap remaja madya, remaja sangat membutuhkan teman dan akan senang jika banyak teman yang menyukainya (Sarwono, 2007). Selain itu, pada masa ini merupakan masa dimana remaja mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja-puja (Yusuf, 2009). Hal tersebut dapat mendukung siswa untuk semakin memiliki orientasi tujuan baik yang mengarah pada *performance goal orientation.*

Ketika siswa merasa ingin diakui oleh teman-temannya, siswa akan menunjukkan perilaku yang mengarah pada *performance goal orientation*. Dalam hal ini siswa akan lebih senang menunjukkan kemampuannya pada orang lain seperti misalnya tampak sering menjawab pertanyaan dari guru agar dianggap pandai oleh teman-temannya. Selain itu siswa juga akan berusaha untuk menghindari penilaian negatif dari orang lain. Hal ini sesuai

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan tahap perkembangan remaja dimana pada masa ini remaja ingin dipandang bernilai dan ingin dipuja-puja. Hal tersebut dapat ditunjukkan siswa dengan perilaku menghindari pertanyaan teman mengenai hasil ujian yang buruk atau menyembunyikan hasil ujiannya yang buruk agar tidak diketahui teman-temannya. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari penilain buruk dari teman-temannya karena penilaian orang lain adalah hal yang penting bagi siswa yang mengadopsi *performance goal orientation.*

Siswa perlu memiliki tujuan yang jelas, dalam hal ini untuk masa depannya yang berkaitan dengan prestasi belajar. Hal tersebut diperlukan karena menurut Locke dan Latham, 2002 (dalam Woolfolk, 2009) tujuan dapat mengarahkan perhatian ke tugas yang ada dan menghindari distraksi; dapat memberikan energy pada usaha, semakin menantang tujuannya, maka semakin besar pula usahanya; meningkatkan persistensi, ketika sudah memiliki tujuan yang jelas, kecil kemungkinannya untuk menyerah sampai kita meraih tujuan itu; mendukung perkembangan pengetahuan dan strategi baru bila strategi lama tidak berhasil.

Dalam penelitian ini tidak hanya mengungkap hubungan antara *goal orientation* dengan prestasi belajar, tetapi juga mengungkap manakah dari *mastery goal orientation* dan *performance goal orientation* yang memberikan sumbangan lebih besar pada prestasi belajar siswa. Berdasarkan data yang sudah diperoleh, diketahui bahwa ternyata *mastery goal orientation* memiliki sumbangan yang lebih besar terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan *performance goal orientation*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sumbangan efektif dari *mastery goal orientation* adalah sebesar 54,5%. Sedangkan sumbangan efektif dari *performance goal orientation* adalah sebesar 34,7 %. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sesungguhnya *mastery goal orientation* dan *performance goal orientation* memiliki sumbangan terhadap prestasi belajar. Namun memiliki tingkat kekuatan yang berbeda.

Mastery goal orientation memiliki sumbangan yang lebih besar untuk peningkatan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan *performance goal orientation*. Maksudnya adalah ketika siswa lebih terfokus untuk mendalami suatu materi atau memiliki orientasi pendalaman materi, maka akan lebih berpotensi untuk meningkatkan prestasi. Hal tersebut dapat disebabkan oleh karena siswa fokus untuk mendalami materi. Ketika siswa paham dengan materi yang diterima di sekolah, maka ketika diadakan evaluasi belajar secara mendadak siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan. Hal tersebut dipengaruhi oleh kesiapan siwa dalam memahami materi.

Dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh Rebecca (2005), diketahui bahwa siswa yang mengadopsi *mastery goal orientation* akan menunjukkan tingkatan yang tinggi dalam prestasi akademis dibandingkan dengan siswa yang mengadopsi *performance goal orientation*.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Ada hubungan yang posif antara *mastery goal orientation* dengan prestasi belajar siswa SMA. Hubungan tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,738 dengan taraf signifikansi seesar 0,000 ($p<0,01$).
2. Ada hubungan yang positif antara *performance goal orientation* dengan prestasi belajar siswa SMA. Hubungan tersebut ditunjukkan dengan nilai kooefisien korelasi (r) sebesar 0,589 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p<0,01$).
3. *Mastery goal orientation* memiliki sumbangan yang lebih banyak terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan *performance goal orientation*. Nilai koefisien determinasi untuk *mastery goal orientation* adalah sebesar 54,5%. Nilai koefisien determinasi untuk *performance goal orientation* adalah sebesar 34,7 %.

Dengan demikian, semakin besar *goal orientation* yang ada dalam diri siswa, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Pengambilan subjek penelitian tidak mewakili populasi kondisi siswa secara umum.
2. Pembuatan indikator dan aspek yang mungkin masih perlu dipertimbangkan dan dikaji ulang agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

C. SARAN

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, masukan bagi guru-guru adalah ada baiknya jika dalam melakukan kegiatan belajar mengajar mulai memotivasi siswa untuk menganut *mastery goal orientation* maupun *performance goal orientation*. Dalam hal ini guru diharapkan dapat memberikan pemahaman pada siswa bahwa memahami materi pelajaran dan mencapai nilai yang maksimal di sekolah itu adalah hal yang penting. Oleh karena itu guru jangan hanya menekankan siswa untuk dapat mencapai nilai yang baik saja atau memahami materi saja. Akan tetapi mendukung siswa untuk dapat memahami materi secara mendalam kemudian berhasil memperoleh nilai yang maksimal.

2. Bagi Siswa

Bagi para siswa, sebaiknya mulai menyadari betapa pentingnya memiliki tujuan dan mengenali tujuan tersebut. Ketika siswa sudah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyadari tujuan dalam hidupannya, maka akan timbul dorongan dari dalam diri yang disebut motivasi untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Dengan adanya motivasi dalam diri, maka siswa akan mampu melewati segala tantangan demi tercapainya tujuan tersebut. Ada baiknya juga jika siswa memiliki salah satu dari kecenderungan *goal orientation* dalam melakukan kegiatan belajar di sekolah. Ketika siswa memiliki salah satu dari kecenderungan tersebut, maka siswa akan dapat meningkatkan pemahaman materi dan meningkatkan prestasi belajar. Dengan demikian, akan membukakan jalan bagi siswa dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para pembaca yang tertarik untuk melakukan penelitian terhadap *goal orientation*, ada baiknya untuk meneliti lagi secara lebih mendalam. Peneliti perlu untuk mengambil sampel di beberapa sekolah yang memiliki karakteristik yang berbeda agar dapat mewakili populasi kondisi siswa secara umum. Selain itu, peneliti perlu untuk mencari aspek dan indikator yang lebih mewakili *goal orientation* sehingga diperoleh hasil yang lebih maksimal dan benar-benar dapat mewakili karakteristik *goal orientation.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Ames, Carole & Archer, Jennifer. 1988. Achievement Goals in the Classroom: Students' Learning Strategies and Motivation Processes. *Journal of Educational Psychology*, Vol. 80, No. 3, 260-267 0022-0663/88

Ames, Carole. 1992. Classrooms:Goals, and Student Motivation. *Journal of Educational Psychology*, Vol. 84, No.3, 261-271 0022-0663/92

Arias, Jesus de la Fuente. 2004. Recent Perspectives in the Study of Motivation: Goal orientation Theory: *Spain. Electronic Journal of Research in Educational Psychology* 2 (1), 35-62, ISSN: 1696-2095

Attenweiler, William J., & Moore, DeWayne. 2006. Goal orientations: Two, Three, or More Factors?. *Educational and Psychological Measurement*, Vol. 66, No. 2, 342-352.

Azwar, Saifuddin. 2011. *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, Saifuddin. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Mattern, Rebecca A. 2005. College Students' Goal orientations and Achievement. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, Vol. 17, No. 1, 27-32, ISSN 1812-9129

Papalia, Olds, Feldman. 2009. *Human Development Edisi 10, buku 2.* Jakarta: Salemba Humanika

Pintrich, P.R & Schunk, D.H. 2008. *Motivation in Education: Theory, Research and Application.* Colombus, Ohio: Merill Prentice Hall

Santoso, Agung. 2010. *Statistik Untuk Psikologi*: Dari Blog Menjadi Buku. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Santrock, John W. 2002. *Life Span Development* : Perkembangan Masa Hidup Jilid I. Terjemahan. Edisi kelima. Jakarta:Erlangga

Santrock, John W. 2002. *Life Span Development* : Perkembangan Masa Hidup Jilid II. Terjemahan. Edisi kelima. Jakarta:Erlangga

Santrock, John W. 2003. *Adolescence: Perkembangan Remaja.* Edisi keenam. Jakarta: Erlangga

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Santrock, John W. 2009. *Psikologi Pendidikan edisi 3, buku 2.* Jakarta: Salemba Humanika

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers

Simanungkalit, Romauli. 2006. Hubungan antara Orientasi Tujuan Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta (Penelitian pada Mahasiswa Angkatan 2001-2003. *Skripsi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta, skripsi yang tidak diterbitkan.*

Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan: Divisi Buku Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Rajawali Pers

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Tirtonegoro, Sutratinah. 1984. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya.* Jakarta: Bina Aksara

Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

VandeWalle, dkk. 1999. Influence of Goal orientation and Self-regulation Tactics on Sales Performance: a Longitudinal Field Test. *Journal of Applied Psychology,* Vol 84 no 2, 249-259

Woolfolk, Anita. 2009. *Educational Psychology Active Learning 10th Edition.* Bagian II. Terjemahan. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Yusuf, Syamsu LN. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Roda

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN A

Skala Try Out *Goal orientation* validitas dan reliabilitas skala try out

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dengan hormat,

Saya mahasiswa dari program studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma sedang menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana psikologi. Dengan ini saya bermaksud meminta bantuan teman-teman untuk menjadi responden dalam penelitian saya ini.

Saya meminta bantuan teman-teman untuk mengisi angket ini dengan sungguh-sungguh. Sesuai dengan etika penelitian, saya akan menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban teman-teman. Dengan demikian saya berharap teman-teman bersedia mengisi angket ini dengan jujur, apa adanya, dan sesuai dengan keadaan teman-teman yang sesungguhnya.

Saya juga memohon kepada teman-teman untuk tidak ragu-ragu dalam menjawab angket ini, karena dalam hal ini tidak ada jawaban yang benar atau salah. Dengan demikian, saya berharap teman-teman dapat mengisi angket ini dengan lebih nyaman tanpa ada tekanan.

Saya menyadari bahwa pengisian angket ini sedikit banyak mengganggu waktu belajar teman-teman. Oleh karena itu, saya meminta maaf kepada teman-teman atas waktu yang tersita. Namun demikian, saya mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan dan kerjasama teman-teman dalam mengisi angket ini.

Demikian permohonan saya, atas partisipasi dan kerjasamanya saya mengucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, Mei 2012

Hormat Saya

Putu Ratih Larasati

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KESEDIAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya mengisi angket ini dengan sukarela, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak tertentu. Saya bersedia mengisi skala ini karena saya ingin membantu terlaksanya penelitian ini.

Semua jawaban yang saya berikan dalam angket ini benar-benar sesuai dengan kondisi saya yang sesungguhnya, bukan berasal dari pandangan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, saya mengijinkan jawaban saya tersebut dipergunakan sebagai data untuk penelitian ini.

Yogyakarta, Mei 2012

Menyetujui

Pengisi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagian I

IDENTITAS DIRI

NAMA :
JENIS KELAMIN :
KELAS :
NO. ABSEN / NO INDUK :

Bagian II

Berilah tanda (X) untuk jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya pada kotak yang telah disediakan.

Pilihlah: SS : jika pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan Anda
S :jika pernyataan tersebut **Sesuai** dengan dengan keadaan Anda
TS :jika pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan kadaan Anda
STS :jika pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan Anda

Contoh cara pengisian:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya yakin dapat mengerjakan soal ujian dengan lancar karena saya rajin belajar.		√		

SELAMAT MENGERJAKAN.... ☺

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin saya dapat memahami materi pelajaran karena saya belajar dengan giat				
2	Saya yakin kemampuan saya saat ini masih dapat berkembang				
3	Saya yakin nasehat dari guru dapat membantu saya dalam meningkatkan kemampuan saya				
4	Saya yakin kemampuan saya saat ini karena turunan dari orangtua saya				
5	Saya berhasil karena saya memperoleh nilai yang lebih baik dari teman-teman saya				
6	Saya yakin jika saya memperoleh nilai yang terbaik di kelas, semua orang pasti akan memuji saya				
7	Ketika saya mengalami kegagalan, saya akan berusaha lebih keras lagi dikemudian hari agar tidak gagal lagi				
8	Saya mau mencoba banyak hal untuk menambah keahlian saya				
9	Saya akan menghabiskan waktu luang saya untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah saya				
10	Saya akan mencari berbagai macam cara untuk memperoleh nilai yang tertinggi di kelas				
11	Saya akan mencari cara cepat untuk mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru				
12	Saya akan melakukan tugas yang menantang karena saya ingin menjadi yang lebih baik dari orang lain				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13	Saya berusaha mencoba soal latihan yang sulit karena saya senang dengan hal yang menantang				
14	Saya berusaha untuk belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat memahami materi secara mendalam				
15	Saya berusaha belajar dengan giat untuk mendapatkan pekerjaan yang baik dikemudian hari				
16	Saya akan *menghandle* semua tugas kelompok karena saya ingin menjadi yang terbaik di kelompok				
17	Saya rajin berdiskusi dengan teman agar saya dapat menunjukkan kemampuan saya kepada orang lain				
18	Saya akan berusaha menjadi juara kelas agar orang tua saya memuji saya				
19	Saya senang bekerja sama dengan teman karena dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman materi				
20	Saya akan tetap berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru meskipun tugas tersebut susah				
21	Saya yakin dapat mengerjakan soal ujian dengan lancar karena saya rajin belajar				
22	Jika saya tidak paham mengenai suatu tugas, saya akan bertanya pada guru secara sembunyi-sembunyi agar tidak dinilai bodoh oleh teman saya				
23	Saya yakin kemampuan saya tidak perlu diasah lagi				
24	Saya berhasil karena saya menjadi juara pertama di kelas				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
25	Saya yakin kemampuan saya semakin bertambah ketika saya banyak berdiskusi dengan teman				
26	Saya yakin orang tua saya menuntut saya memperoleh hasil yang baik di sekolah demi kebaikan masa depan saya				
27	Saya yakin kegagalan saya saat ini adalah proses untuk mencapai keberhasilan dikemudian hari				
28	Pujian dari orang – orang disekitar saya sangat penting bagi saya karena dapat menambah rasa percaya diri saya				
29	Saya akan mengerjakan tugas dari guru karena saya ingin mendapat nilai yang terbaik di kelas				
30	Saya akan mencari cara yang mudah untuk mengerjakan soal ujian agar saya bisa memperoleh nilai bagus				
31	Saya mau mengerjakan berbagai macam tugas yang diberikan guru agar dapat melatih kemampuan saya				
32	Saya akan mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh karena saya ingin mendapatkan pengetahuan				
33	Saya senang ketika mendapat tugas yang menantang, karena dapat mengembangkan kemampuan saya				
34	Saya akan mencoba soal-soal yang sulit dengan kerja keras karena saya ingin menjadi satu-satunya yang dapat mengerjakan soal tersebut				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
35	Ketika berdiskusi dengan teman, saya akan mempertahankan pendapat saya semaksimal mungkin sesuai dengan teori dan pengetahuan yang saya miliki agar dinilai pandai				
36	Saya akan rajin menjawab pertanyaan guru di kelas karena saya ingin menunjukkan kemampuan saya pada orang lain				
37	Saya mau membaca buku referensi yang lain untuk menambah pemahaman saya				
38	Saya mau belajar dengan keras untuk meningkatkan kemampuan saya				
39	Saya senang jika ada teman yang mengajak saya diskusi tentang materi pelajaran, karena saya dapat berbagi ilmu				
40	Saya akan mengerjakan tugas dengan baik agar dinilai mampu oleh guru saya				
41	Saya hanya akan menunjukkan nilai-nilai saya yang sempurna kepada teman-teman saya				
42	Saya yakin kemampuan seseorang adalah hal yang pasti dan dibawa sejak lahir				
43	Saya akan berusaha mencari sumber bacaan lain meskipun bacaan tersebut dalam bahasa asing				
44	Saya yakin ketika saya belajar dengan sungguh-sungguh, maka saya akan dapat memahami materi pelajaran yang susah				
45	Saya yakin semakin banyak saya berdiskusi dengan guru, maka pengetahuan saya pasti akan semakin bertambah				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
46	Nilai saya yang bagus membuat saya memperoleh juara kelas				
47	Pujian dari orang tua saya akan membuat saya semakin bersemangat dalam belajar agar memperoleh nilai bagus				
48	Saya akan rajin belajar karena saya ingin mendapat nilai yang bagus di sekolah				
49	Saya yakin jika saya mau bertanya pada guru, maka saya pasti akan dapat memahami materi pelajaran yang susah				
50	Saya yakin jika saat ini saya belum berhasil menguasai materi, suatu hari saya pasti dapat menguasainya jika saya terus berusaha				
51	Saya akan berusaha mengerjakan soal-soal latihan dari berbagai buku untuk mengasah kemampuan saya				
52	Saya akan memilih cara yang instan dalam mengerjakan tugas sekolah agar saya memperoleh nilai yang bagus				
53	Saya ingin mendapat nilai yang jauh lebih baik dari orang lain				
54	Saya akan mencari berbagai macam cara untuk menjadi juara kelas				
55	Saya akan memanfaatkan waktu luang saya untuk belajar				
56	Ketika saya mendapatkan tugas yang susah, saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakannya hingga saya benar-benar paham				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
57	Saya akan sering bertanya pada guru ketika saya belum paham akan materi yang disampaikan, hingga saya benar-benar paham				
58	Saya senang ketika guru meminta saya menjelaskan materi pelajaran kepada teman, karena saya dapat menunjukkan kemampuan saya				
59	Saya akan mengerjakan suatu pekerjaan dengan baik agar orang lain menilai saya pandai				
60	Saya akan menyembunyikan nilai saya yang buruk dari teman-teman saya				
61	Saya akan belajar dengan giat di sekolah agar suatu hari nanti saya dapat mencapai cita-cita saya				
62	Ketika saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah, maka saya akan meminta bantuan teman untuk mengajari saya				
63	Saya akan berusaha mengerjakan ujian tanpa mencontek meskipun saya mengalami kesulitan dan ada kesempatan				
64	Saya yakin jika saya saat ini bodoh, maka sangat sulit bagi saya untuk menjadi pandai				
65	Saya yakin saya dapat diterima di univeritas yang bagus karena nilai saya bagus				
66	Saya senang teman-teman memuji saya ketika nilai ujian saya bagus				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
67	Saya yakin dapat berhasil mencapai keberhasilan karena saya pantang menyerah				
68	Saya yakin jika saya rajin berlatih maka saya akan semakin menguasai soal-soal yang susah				
69	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang susah jika saya mau bertanya pada orang yang lebih pandai				
70	Saya akan mengerjakan soal ujian dengan sungguh-sungguh agar memperoleh nilai yang bagus				
71	Saya akan mencari cara yang mudah agar berhasil memperoleh nilai tertinggi di kelas				
72	Saya akan belajar karena saya ingin memperoleh nilai yang tertinggi di kelas				
73	Kegagalan saya saat ini bukan berarti saya tidak mampu, tapi karena kurang berusaha				
74	Jika saya mendapat kesempatan untuk mempelajari hal baru, saya akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh				
75	Saya akan berusaha mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh ketika menjelang ujian				
76	Saya akan belajar dengan keras agar dapat menjadi juara kelas				
77	Saya rajin mengerjakan tugas sekolah karena saya ingin menunjukkan kemampuan saya pada guru dan teman-teman				
78	Saya akan mengerjakan tugas sekolah tepat waktu agar teman-teman menilai saya rajin				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
79	Saya senang ketika guru memberikan soal-soal latihan yang susah				
80	Saya mau membaca banyak buku karena saya ingin menambah wawasan saya				
81	Saya akan belajar dengan giat di sekolah karena saya ingin memiliki masa depan yang cerah dikemudian hari				
82	Saya tidak mau teman-teman meninggalkan saya karena saya malas, oleh karena itu saya akan rajin mengerjakan tugas				
83	Saya akan mengajak guru saya berdiskusi ketika saya mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi				
84	Saya akan tetap berusaha keras mencapai keberhasilan meskipun saya menghadapi banyak kesulitan				

Mohon periksa kembali jawaban anda, jangan sampai ada yang terlewati…..

TERIMA KASIH ☺

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

SKALA TRYOUT MASTERY

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	44

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.0494	.61035	81
VAR00002	3.6667	.47434	81
VAR00003	3.2099	.49285	81
VAR00004	3.4691	.50216	81
VAR00005	3.4568	.52558	81
VAR00006	2.8519	.69121	81
VAR00007	2.9136	.63635	81
VAR00008	3.1605	.45980	81
VAR00009	3.3580	.50766	81
VAR00010	3.2593	.51908	81
VAR00011	3.0247	.49938	81
VAR00012	2.8889	.61237	81

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

VAR00013	3.1728	.54291	81
VAR00014	3.1481	.69121	81
VAR00015	3.4074	.51908	81
VAR00016	3.0617	.50857	81
VAR00017	3.2346	.53084	81
VAR00018	2.9630	.57975	81
VAR00019	3.2222	.61237	81
VAR00020	3.2099	.46680	81
VAR00021	3.2469	.53691	81
VAR00022	2.8148	.70907	81
VAR00023	3.1975	.55722	81
VAR00024	3.1852	.61464	81
VAR00025	3.2222	.57009	81
VAR00026	3.3580	.48241	81
VAR00027	3.1975	.55722	81
VAR00028	2.7407	.81820	81
VAR00029	3.1481	.65405	81
VAR00030	3.1358	.58637	81
VAR00031	3.3457	.50400	81
VAR00032	3.1728	.44131	81
VAR00033	2.8889	.72457	81
VAR00034	3.1852	.52705	81
VAR00035	3.2222	.50000	81
VAR00036	3.2469	.53691	81
VAR00037	3.4074	.49441	81
VAR00038	3.2469	.46181	81
VAR00039	3.2593	.51908	81
VAR00040	2.8395	.69744	81
VAR00041	3.1358	.60731	81
VAR00042	3.3951	.49191	81
VAR00043	3.0494	.56792	81
VAR00044	3.2840	.48048	81

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	136.6049	162.542	.521	.937
VAR00002	135.9877	165.662	.421	.938
VAR00003	136.4444	166.525	.335	.939
VAR00004	136.1852	165.703	.392	.938
VAR00005	136.1975	166.635	.303	.939
VAR00006	136.8025	159.460	.635	.936
VAR00007	136.7407	162.794	.482	.938
VAR00008	136.4938	165.653	.436	.938
VAR00009	136.2963	165.886	.374	.938
VAR00010	136.3951	162.567	.619	.937
VAR00011	136.6296	165.736	.392	.938
VAR00012	136.7654	162.257	.538	.937
VAR00013	136.4815	164.078	.479	.938
VAR00014	136.5062	166.028	.254	.940
VAR00015	136.2469	166.138	.345	.939
VAR00016	136.5926	164.144	.508	.938
VAR00017	136.4198	164.072	.491	.938
VAR00018	136.6914	162.716	.539	.937
VAR00019	136.4321	160.998	.621	.937
VAR00020	136.4444	164.950	.489	.938
VAR00021	136.4074	161.994	.640	.937
VAR00022	136.8395	161.986	.473	.938
VAR00023	136.4568	165.551	.360	.939
VAR00024	136.4691	162.702	.507	.938
VAR00025	136.4321	162.123	.591	.937
VAR00026	136.2963	165.711	.409	.938
VAR00027	136.4568	162.051	.611	.937
VAR00028	136.9136	159.030	.549	.937
VAR00029	136.5062	161.603	.541	.937
VAR00030	136.5185	161.653	.606	.937

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

VAR00031	136.3086	164.091	.518	.938
VAR00032	136.4815	164.528	.557	.937
VAR00033	136.7654	162.657	.425	.938
VAR00034	136.4691	162.427	.620	.937
VAR00035	136.4321	163.423	.575	.937
VAR00036	136.4074	163.769	.507	.938
VAR00037	136.2469	165.963	.378	.938
VAR00038	136.4074	162.794	.681	.937
VAR00039	136.3951	164.342	.482	.938
VAR00040	136.8148	162.703	.441	.938
VAR00041	136.5185	161.328	.605	.937
VAR00042	136.2593	162.894	.629	.937
VAR00043	136.6049	162.167	.590	.937
VAR00044	136.3704	165.261	.448	.938

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
139.6543	171.029	13.07781	44

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

SKALA TRYOUT PERFORMANCE

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.6296	.74907	81
VAR00002	2.7531	.69876	81
VAR00003	2.6667	.88034	81
VAR00004	2.8272	.77120	81
VAR00005	3.0370	.62138	81
VAR00006	3.0247	.61187	81
VAR00007	2.5679	.86513	81
VAR00008	2.5679	.77360	81
VAR00009	2.7037	.69722	81
VAR00010	2.2469	.95565	81
VAR00011	1.8519	.93690	81
VAR00012	2.1852	.92346	81

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

VAR00013	3.0000	.61237	81
VAR00014	2.9877	.53605	81
VAR00015	2.8765	.63997	81
VAR00016	2.7037	.76558	81
VAR00017	2.3827	.76759	81
VAR00018	2.2593	.72072	81
VAR00019	2.8025	.57922	81
VAR00020	2.1605	.82850	81
VAR00021	2.2593	.93244	81
VAR00022	2.8519	.72648	81
VAR00023	3.0247	.59109	81
VAR00024	3.0247	.56955	81
VAR00025	2.5432	.85219	81
VAR00026	3.2222	.61237	81
VAR00027	2.5556	.83666	81
VAR00028	2.6543	.76093	81
VAR00029	2.5679	.77360	81
VAR00030	2.1481	.82327	81
VAR00031	2.2840	1.03965	81
VAR00032	3.0247	.63197	81
VAR00033	2.8272	.68539	81
VAR00034	3.1852	.47726	81
VAR00035	2.6790	.73870	81
VAR00036	2.9012	.60425	81
VAR00037	3.0370	.66039	81
VAR00038	2.6914	.76880	81
VAR00039	2.5926	.77100	81
VAR00040	3.0617	.71319	81

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	104.7407	266.094	.540	.942
VAR00002	104.6173	265.239	.621	.942
VAR00003	104.7037	259.836	.678	.941
VAR00004	104.5432	267.151	.481	.943
VAR00005	104.3333	272.925	.319	.944
VAR00006	104.3457	273.029	.319	.944
VAR00007	104.8025	262.285	.600	.942
VAR00008	104.8025	262.110	.685	.941
VAR00009	104.6667	263.875	.684	.941
VAR00010	105.1235	255.335	.773	.940
VAR00011	105.5185	261.553	.575	.942
VAR00012	105.1852	256.103	.775	.940
VAR00013	104.3704	270.861	.428	.943
VAR00014	104.3827	269.739	.559	.942
VAR00015	104.4938	279.503	-.002	.946
VAR00016	104.6667	262.425	.679	.941
VAR00017	104.9877	263.512	.632	.941
VAR00018	105.1111	267.900	.485	.943
VAR00019	104.5679	271.198	.436	.943
VAR00020	105.2099	262.993	.602	.942
VAR00021	105.1111	272.275	.218	.945
VAR00022	104.5185	263.403	.676	.941
VAR00023	104.3457	270.704	.453	.943
VAR00024	104.3457	271.229	.443	.943
VAR00025	104.8272	263.770	.555	.942
VAR00026	104.1481	276.403	.151	.945
VAR00027	104.8148	265.328	.508	.942
VAR00028	104.7160	263.656	.632	.941
VAR00029	104.8025	259.735	.783	.940
VAR00030	105.2222	275.800	.124	.946

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

VAR00031	105.0864	257.630	.634	.941
VAR00032	104.3457	271.579	.378	.943
VAR00033	104.5432	265.751	.610	.942
VAR00034	104.1852	276.653	.188	.944
VAR00035	104.6914	265.616	.569	.942
VAR00036	104.4691	268.552	.553	.942
VAR00037	104.3333	265.400	.652	.941
VAR00038	104.6790	261.996	.694	.941
VAR00039	104.7778	261.950	.694	.941
VAR00040	104.3086	266.016	.573	.942

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
107.3704	279.861	16.72905	40

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN B

Skala Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dengan hormat,

Saya mahasiswa dari program studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma sedang menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana psikologi. Dengan ini saya bermaksud meminta bantuan teman-teman untuk menjadi responden dalam penelitian saya ini.

Saya meminta bantuan teman-teman untuk mengisi angket ini dengan sungguh-sungguh. Sesuai dengan etika penelitian, saya akan menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban teman-teman. Dengan demikian saya berharap teman-teman bersedia mengisi angket ini dengan jujur, apa adanya, dan sesuai dengan keadaan teman-teman yang sesungguhnya.

Saya juga memohon kepada teman-teman untuk tidak ragu-ragu dalam menjawab angket ini, karena dalam hal ini tidak ada jawaban yang benar atau salah. Dengan demikian, saya berharap teman-teman dapat mengisi angket ini dengan lebih nyaman tanpa ada tekanan.

Saya menyadari bahwa pengisian angket ini sedikit banyak mengganggu waktu belajar teman-teman. Oleh karena itu, saya meminta maaf kepada teman-teman atas waktu yang tersita. Namun demikian, saya mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan dan kerjasama teman-teman dalam mengisi angket ini.

Demikian permohonan saya, atas partisipasi dan kerjasamanya saya mengucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, Mei 2012

Hormat Saya

Putu Ratih Larasati

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B

PERNYATAAN KESEDIAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya mengisi angket ini dengan sukarela, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak tertentu. Saya bersedia mengisi skala ini karena saya ingin membantu terlaksanya penelitian ini.

Semua jawaban yang saya berikan dalam angket ini benar-benar sesuai dengan kondisi saya yang sesungguhnya, bukan berasal dari pandangan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, saya mengijinkan jawaban saya tersebut dipergunakan sebagai data untuk penelitian ini.

Yogyakarta, Mei 2012

Menyetujui

Pengisi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagian I

IDENTITAS DIRI

NAMA :
JENIS KELAMIN :
KELAS :
NO. ABSEN / NO INDUK :

Bagian II

Berilah tanda (X) untuk jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya pada kotak yang telah disediakan.

Pilihlah: SS : jika pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan Anda
S :jika pernyataan tersebut **Sesuai** dengan dengan keadaan Anda
TS :jika pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan kadaan Anda
STS :jika pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan Anda

Contoh cara pengisian:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya yakin dapat mengerjakan soal ujian dengan lancar karena saya rajin belajar.		√		

SELAMAT MENGERJAKAN.... ☺

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin kemampuan saya saat ini karena turunan dari orangtua saya				
2	Saya berhasil karena saya memperoleh nilai yang lebih baik dari teman-teman saya				
3	Saya yakin jika saya memperoleh nilai yang terbaik di kelas, semua orang pasti akan memuji saya				
4	Saya yakin saya dapat memahami materi pelajaran karena saya belajar dengan giat				
5	Saya yakin kemampuan saya saat ini masih dapat berkembang				
6	Saya yakin nasehat dari guru dapat membantu saya dalam meningkatkan kemampuan saya				
7	Ketika saya mengalami kegagalan, saya akan berusaha lebih keras lagi dikemudian hari agar tidak gagal lagi				
8	Saya akan mencari berbagai macam cara untuk memperoleh nilai yang tertinggi di kelas				
9	Saya akan mencari cara cepat untuk mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru				
10	Saya akan melakukan tugas yang menantang karena saya ingin menjadi yang lebih baik dari orang lain				
11	Saya mau mencoba banyak hal untuk menambah keahlian saya				
12	Saya akan menghabiskan waktu luang saya untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah saya				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13	Saya berusaha mencoba soal latihan yang sulit karena saya senang dengan hal yang menantang				
14	Saya berusaha untuk belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat memahami materi secara mendalam				
15	Saya akan *menghandle* semua tugas kelompok karena saya ingin menjadi yang terbaik di kelompok				
16	Saya rajin berdiskusi dengan teman agar saya dapat menunjukkan kemampuan saya kepada orang lain				
17	Saya akan berusaha menjadi juara kelas agar orang tua saya memuji saya				
18	Saya berusaha belajar dengan giat untuk mendapatkan pekerjaan yang baik dikemudian hari				
19	Saya senang bekerja sama dengan teman karena dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman materi				
20	Saya akan tetap berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru meskipun tugas tersebut susah				
21	Jika saya tidak paham mengenai suatu tugas, saya akan bertanya pada guru secara sembunyi-sembunyi agar tidak dinilai bodoh oleh teman saya				
22	Saya yakin kemampuan saya tidak perlu diasah lagi				
23	Saya berhasil karena saya menjadi juara pertama di kelas				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
24	Saya yakin dapat mengerjakan soal ujian dengan lancar karena saya rajin belajar				
25	Saya yakin kemampuan saya semakin bertambah ketika saya banyak berdiskusi dengan teman				
26	Saya yakin jika saya mau bertanya pada guru, maka saya pasti akan dapat memahami materi pelajaran yang susah				
27	Pujian dari orang – orang disekitar saya sangat penting bagi saya karena dapat menambah rasa percaya diri saya				
28	Saya akan mengerjakan tugas dari guru karena saya ingin mendapat nilai yang terbaik di kelas				
29	Saya akan memilih cara yang instan dalam mengerjakan tugas sekolah agar saya memperoleh nilai yang bagus				
30	Saya yakin kegagalan saya saat ini adalah proses untuk mencapai keberhasilan dikemudian hari				
31	Saya mau mengerjakan berbagai macam tugas yang diberikan guru agar dapat melatih kemampuan saya				
32	Saya akan mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh karena saya ingin mendapatkan pengetahuan				
33	Saya akan mencoba soal-soal yang sulit dengan kerja keras karena saya ingin menjadi satu-satunya yang dapat mengerjakan soal tersebut				
34	Ketika berdiskusi dengan teman, saya akan mempertahankan pendapat saya semaksimal mungkin sesuai dengan teori dan pengetahuan yang saya miliki agar dinilai pandai				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
35	Saya akan rajin menjawab pertanyaan guru di kelas karena saya ingin menunjukkan kemampuan saya pada orang lain				
36	Saya senang ketika mendapat tugas yang menantang, karena dapat mengembangkan kemampuan saya				
37	Saya mau membaca buku referensi yang lain untuk menambah pemahaman saya				
38	Saya mau belajar dengan keras untuk meningkatkan kemampuan saya				
39	Saya akan mengerjakan tugas dengan baik agar dinilai mampu oleh guru saya				
40	Saya hanya akan menunjukkan nilai-nilai saya yang sempurna kepada teman-teman saya				
41	Saya yakin jika saya saat ini bodoh, maka sangat sulit bagi saya untuk menjadi pandai				
42	Saya senang jika ada teman yang mengajak saya diskusi tentang materi pelajaran, karena saya dapat berbagi ilmu				
43	Saya akan berusaha mencari sumber bacaan lain meskipun bacaan tersebut dalam bahasa asing				
44	Saya yakin ketika saya belajar dengan sungguh-sungguh, maka saya akan dapat memahami materi pelajaran yang susah				
45	Nilai saya yang bagus membuat saya memperoleh juara kelas				
46	Pujian dari orang tua saya akan membuat saya semakin bersemangat dalam belajar agar memperoleh nilai bagus				
47	Saya akan rajin belajar karena saya ingin mendapat nilai yang bagus di sekolah				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
48	Saya yakin semakin banyak saya berdiskusi dengan guru, maka pengetahuan saya pasti akan semakin bertambah				
49	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang susah jika saya mau bertanya pada orang yang lebih pandai				
50	Saya yakin jika saat ini saya belum berhasil menguasai materi, suatu hari saya pasti dapat menguasainya jika saya terus berusaha				
51	Saya akan mencari cara yang mudah agar berhasil memperoleh nilai tertinggi di kelas				
52	Saya akan belajar karena saya ingin memperoleh nilai yang tertinggi di kelas				
53	Saya akan berusaha mengerjakan soal-soal latihan dari berbagai buku untuk mengasah kemampuan saya				
54	Saya akan memanfaatkan waktu luang saya untuk belajar				
55	Ketika saya mendapatkan tugas yang susah, saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakannya hingga saya benar-benar paham				
56	Saya akan sering bertanya pada guru ketika saya belum paham akan materi yang disampaikan, hingga saya benar-benar paham				
57	Saya akan mencari berbagai macam cara untuk menjadi juara kelas				
58	Saya senang ketika guru meminta saya menjelaskan materi pelajaran kepada teman, karena saya dapat menunjukkan kemampuan saya				
59	Saya akan belajar dengan giat di sekolah agar suatu hari nanti saya dapat mencapai cita-cita saya				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
60	Ketika saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah, maka saya akan meminta bantuan teman untuk mengajari saya				
61	Saya akan berusaha mengerjakan ujian tanpa mencontek meskipun saya mengalami kesulitan dan ada kesempatan				
62	Saya akan mengerjakan suatu pekerjaan dengan baik agar orang lain menilai saya pandai				
63	Saya tidak mau teman-teman meninggalkan saya karena saya malas, oleh karena itu saya akan rajin mengerjakan tugas				
64	Saya yakin saya dapat diterima di univeritas yang bagus karena nilai saya bagus				
65	Saya yakin dapat berhasil mencapai keberhasilan karena saya pantang menyerah				
66	Saya yakin jika saya rajin berlatih maka saya akan semakin menguasai soal-soal yang susah				
67	Kegagalan saya saat ini bukan berarti saya tidak mampu, tapi karena kurang berusaha				
68	Saya senang teman-teman memuji saya ketika nilai ujian saya bagus				
69	Saya akan belajar dengan keras agar dapat menjadi juara kelas				
70	Jika saya mendapat kesempatan untuk mempelajari hal baru, saya akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh				
71	Saya akan berusaha mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh ketika menjelang ujian				
72	Saya senang ketika guru memberikan soal-soal latihan yang susah				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
73	Saya rajin mengerjakan tugas sekolah karena saya ingin menunjukkan kemampuan saya pada guru dan teman-teman				
74	Saya mau membaca banyak buku karena saya ingin menambah wawasan saya				
75	Saya akan belajar dengan giat di sekolah karena saya ingin memiliki masa depan yang cerah dikemudian hari				
76	Saya akan mengerjakan tugas sekolah tepat waktu agar teman-teman menilai saya rajin				
77	Saya akan mengajak guru saya berdiskusi ketika saya mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi				
78	Saya akan tetap berusaha keras mencapai keberhasilan meskipun saya menghadapi banyak kesulitan				

Mohon periksa kembali jawaban anda, jangan sampai ada yang terlewati…..

TERIMA KASIH…. ☺

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

SKALA PENELITIAN

Reliability mastery

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	88	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	88	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	43

Reliability performance

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	88	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	88	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	35

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN C

Uji Normalitas dan Linearitas ,

Korelasi *Goal orientation* dan Prestasi Belajar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UJI NORMALITAS DAN LINEARITAS

SKALA GOAL ORIENTATION

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MASTERY	PERFORMANCE	PRESTASI
N		88	88	88
Normal Parameters[a,,b]	Mean	135.0682	88.9091	82.3133
	Std. Deviation	13.05672	10.96141	2.21835
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.095	.095
	Positive	.120	.095	.077
	Negative	-.062	-.051	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.123	.889	.889
Asymp. Sig. (2-tailed)		.160	.407	.408

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRESTASI * MASTERY	88	100.0%	0	.0%	88	100.0%
PRESTASI * PERFORMANCE	88	100.0%	0	.0%	88	100.0%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PRESTASI * MASTERY

Report

PRESTASI

MASTERY	Mean	N	Std. Deviation
108.00	81.2000	1	.
113.00	82.5600	1	.
114.00	77.9500	1	.
115.00	80.4000	1	.
116.00	79.6650	2	.27577
117.00	80.4100	1	.
118.00	80.6300	1	.
119.00	80.3500	2	1.96576
121.00	82.3800	1	.
122.00	80.7700	1	.
123.00	80.3725	4	2.17437
124.00	81.2867	3	1.89226
125.00	81.4800	2	1.96576
126.00	82.8700	1	.
127.00	80.8633	3	1.76942
128.00	82.2150	4	.64913
129.00	81.3720	5	1.25991
130.00	80.6400	7	3.12286
131.00	82.2700	1	.
132.00	79.8100	3	2.66738
133.00	82.1175	4	1.23338
134.00	81.5200	1	.
135.00	82.4300	2	.52326
136.00	82.5900	1	.
137.00	83.3800	1	.
138.00	81.9200	1	.
140.00	82.0100	1	.
141.00	83.6500	1	.
142.00	82.8950	6	.56737

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

143.00	83.3950	2	.54447
144.00	83.2500	2	.18385
145.00	83.5100	1	.
147.00	84.3050	2	1.08187
149.00	84.2067	6	.76159
151.00	84.3700	2	.96167
152.00	83.8200	2	2.06475
153.00	85.6400	2	.19799
157.00	86.3600	1	.
159.00	85.6400	1	.
160.00	86.8500	1	.
163.00	84.9800	1	.
167.00	87.3200	1	.
168.00	86.3400	1	.
Total	82.3133	88	2.21835

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * MASTERY	Between Groups	(Combined)	296.291	42	7.055	2.408	.002
		Linearity	233.284	1	233.284	79.623	.000
		Deviation from Linearity	63.007	41	1.537	.525	.981
	Within Groups		131.843	45	2.930		
	Total		428.134	87			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI * MASTERY	.738	.545	.832	.692

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PRESTASI * PERFORMANCE

Report

PRESTASI

PERFORMANCE	Mean	N	Std. Deviation
63.00	81.2000	1	.
70.00	79.2100	1	.
73.00	78.8750	2	1.39300
74.00	79.9350	2	.65761
75.00	81.7850	4	1.35866
76.00	79.6550	2	2.41123
77.00	81.0720	5	1.62981
78.00	82.5900	1	.
79.00	82.2100	1	.
80.00	80.2400	1	.
82.00	81.6250	6	1.71498
83.00	81.5150	2	2.15668
84.00	82.9800	4	1.11753
85.00	81.1900	4	1.56322
86.00	83.5900	1	.
87.00	83.6500	3	1.32842
88.00	81.2550	4	4.81491
89.00	83.1125	4	.21266
90.00	82.5075	4	1.67486
91.00	82.6214	7	.62411
92.00	81.7000	1	.
93.00	81.6100	3	1.22020
94.00	81.3400	1	.
95.00	79.8000	2	4.34164
96.00	82.3600	1	.
97.00	82.5950	4	1.91594
99.00	83.1050	4	1.73354

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

101.00	82.5150	2	.85560
104.00	85.5000	1	.
105.00	84.7250	2	.45962
108.00	85.1750	2	.14849
109.00	83.2300	1	.
110.00	86.0600	2	.39598
111.00	86.3600	1	.
115.00	87.0850	2	.33234
Total	82.3133	88	2.21835

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * PERFORMANCE	Between Groups	(Combined)	246.294	34	7.244	2.111	.007
		Linearity	148.717	1	148.717	43.346	.000
		Deviation from Linearity	97.577	33	2.957	.862	.672
	Within Groups		181.840	53	3.431		
	Total		428.134	87			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI * PERFORMANCE	.589	.347	.758	.575

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KORELASI *MASTERY GOAL ORIENTATION* DAN PRESTASI BELAJAR

Correlations

Correlations

		MASTERY	PRESTASI
MASTERY	Pearson Correlation	1	.738**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	88	88
PRESTASI	Pearson Correlation	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	88	88

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KORELASI *PERFORMANCE GOAL ORIENTATION* DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Correlations

Correlations

		PERFORMANCE	PRESTASI
PERFORMANCE	Pearson Correlation	1	.589**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	88	88
PRESTASI	Pearson Correlation	.589**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	88	88

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN D

Surat Ijin Penelitian dan Surat Keterangan Melakukan Penelitian

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Telp. 883037, 883968, 886530 Pes. 2296 Fax. (0274) 886529 Yogyakarta 55282

Yogyakarta, 15 Mei 2012

No : 31 d./D/Psi./ V/2012
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Perizinan
Kota Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan tugas akhir program sarjana, kami mengajukan permohonan agar mahasiswa kami yang berikut ini dapat melakukan penelitian di instansi atau lembaga yang dibutuhkan:

Nama : Putu Ratih Larasati
No Mhs : 07 9114 062
Program Studi : Psikologi
Jurusan : Psikologi
Topik/Judul : Hubungan Antara Goal Orientation dengan Prestasi Belajar Siswa SMA

Demikian surat permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Mei 2012

Dekan,

Dr. Christina Siwi Handayani

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA
Jl. Sidobali, Mujamuju, Telp. 513493, Fax. (0274) 580207 Yogyakarta 55165

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421 / 375

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Putu Ratih Larasati
NIM	: 079114062
Jurusan / Fakultas	: Psikologi / Psikologi
Alamat	: Univ. Sanata Dharma

Telah melakukan penelitian di SMA N 8 Yogyakarta pada tanggal 28 Mei, 31 Mei,dan 1 Juni 2012 dengan judul "Hubungan antara *God Orientation* dengan Prestasi Belajar pada siswa SMA di Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Mei 2012
Plh. Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA SMA NEGERI 8 DINAS PENDIDIKAN

Drs. Suhardi
NIP 19621230 199403 1 003